

LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TA 2024/2025



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN







Disusun oleh:
Pusat Penjaminan Mutu Fakultas





**HALAMAN PENGESAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Judul Dokumen	: Laporan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pembelajaran Semester Genap TA 2024/2025
Nomor Dokumen	: 15270/UN17.2/JM.00/2025
Tanggal Terbit	: 16 Agustus 2025
Diajukan oleh	: Kepala Pusat Penjaminan Mutu,  <u>Ainun Nimatu Rohmah, M.A.</u> NIP. 19910601 201903 2 025
Diketahui oleh	: Wakil Dekan Bidang Akademik,  <u>Dr. Rina Juwita, S.IP., M.HRIR.</u> NIP. 19810417 200501 2 001
Disetujui oleh	: Dekan,   <u>Dr. Finnyh Falarqoniah, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 19800709 200604 2 001

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman untuk semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi dari berbagai pihak yang telah berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di fakultas kita.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dosen, mahasiswa, dan kesesuaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran di masa mendatang. Terima kasih kepada semua dosen, mahasiswa, dan staf yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala Pusat Penjaminan Mutu
FISIP Universitas Mulawarman

Ainun Nimatu Rohmah, M.A.

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR.....	V
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. RUANG LINGKUP	3
D. METODE	4
E. INSTRUMEN.....	4
BAB 2 HASIL DAN PEMBAHASAN	6
A. KEHADIRAN DOSEN.....	6
B. KEHADIRAN MAHASISWA	7
C. PENCAPAIAN MATERI MATA KULIAH	8
D. EVALUASI KINERJA DOSEN OLEH MAHASISWA.....	15
E. SURVEI KEPUASAN KEGIATAN AKADEMIK.....	17
BAB 3 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	44
A. KESIMPULAN	44
B. REKOMENDASI.....	46
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1 Linimasa Pengumpulan Data	4
Tabel 2 Jumlah Respon Survei Kepuasan Kegiatan Akademik	17

Daftar Gambar

Gambar 1 Pie Chart Kehadiran Dosen Sesuai Jadwal di Awal Kuliah	6
Gambar 2 Kesesuaian Kehadiran Dosen di Awal Kuliah.....	7
Gambar 3 Pie Chart Kesesuaian Kehadiran Mahasiswa di Awal Kuliah	8
Gambar 4 Topik di Pertemuan Pertama Perkuliahan.....	9
Gambar 5 Kesesuaian Materi dengan RPS/RPP.....	11
Gambar 6 Aktivitas/tugas/kuis dalam Pembelajaran.....	11
Gambar 7 Pie Chart Aktivitas yang Tidak Menjadi Bagian Penilaian	12
Gambar 8 Pie Chart Aktivitas yang Menjadi Bagian Penilaian.....	13
Gambar 9 Pie Chart Aktivitas Ujian Tengah Semester (UTS)	13
Gambar 10 Pie Chart Aktivitas Ujian Akhir Semester (UAS)	14
Gambar 11 Pie Chart Kesesuaian Materi dan Ujian Tengah Semester (UAS).....	14
Gambar 12 Pie Chart Kesesuaian Materi dan Ujian Akhir Semester (UAS)	15
Gambar 13 Pie Chart Kemampuan Dosen dalam Mengelola Kelas	16
Gambar 14 Distribusi Frekuensi Kepuasan per Program Studi.....	18
Gambar 15 Pie Chart Keterandalan Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar.....	18
Gambar 16 Pie Chart Daya Tanggap Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar.....	19
Gambar 17 Pie Chart Jaminan/Kepastian Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar	19
Gambar 18 Pie Chart Empati Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar.....	19
Gambar 19 Pie Chart Bukti Fisik dalam Kegiatan Belajar Mengajar.....	20
Gambar 20 Pie Chart Ketepatan dan Efektivitas Waktu Belajar Mengajar.....	21
Gambar 21 Pie Chart Kompetensi Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar	22
Gambar 22 Pie Chart Daya Tanggap dalam Kegiatan Belajar Mengajar	22
Gambar 23 Pie Chart Kemampuan Berkomunikasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar	23
Gambar 19 Pie Chart Kepatuhan dalam Kegiatan Belajar Mengajar	24
Gambar 25 Pie Chart Kemampuan Membangun Kepercayaan dalam Kegiatan Belajar Mengajar.....	24
Gambar 26 Pie Chart Keterbukaan dalam Kegiatan Belajar Mengajar	25
Gambar 27 Pie Chart Kemampuan Mendengarkan dan Menerima Kritik dalam Kegiatan Belajar Mengajar	26
Gambar 28 Pie Chart Pemenuhan Ekspektasi Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar	26
Gambar 29 Pie Chart Metode Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar	27
Gambar 30 Pie Chart Keterandalan Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	28
Gambar 31 Pie Chart Daya Tanggap Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	28
Gambar 32 Pie Chart Jaminan/Kepastian Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi	29

Gambar 33 Pie Chart Empati Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi	29
Gambar 34 Bukti Fisik dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi	29
Gambar 35 Pie Chart Kepuasan terhadap Kegiatan Bimbingan Skripsi	30
Gambar 36 Pie Chart Efektivitas Waktu dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi	31
Gambar 37 Pie Chart Kompetensi Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	31
Gambar 38 Pie Chart Kesigapan Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi	32
Gambar 39 Pie Chart Kemampuan Berkomunikasi dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi	32
Gambar 40 Pie Chart Kepatuhan dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi	33
Gambar 41 Pie Chart Kemampuan Membangun Kepercayaan dalam Bimbingan Skripsi	33
Gambar 42 Pie Chart Keterbukaan Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	34
Gambar 43 Pie Chart Kemampuan Menerima Kritik dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	34
Gambar 44 Pie Chart Pemenuhan Ekspektasi dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi ..	35
Gambar 45 Pie Chart Metode Bimbingan Skripsi	35
Gambar 46 Pie Chart Kepuasan Keseluruhan Terhadap Ujian/Seminar	36
Gambar 47 Pie Chart Keterandalan Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar	37
Gambar 48 Pie Chart Daya Tanggap Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar.....	37
Gambar 49 Pie Chart Jaminan/Kepastian Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar.	37
Gambar 50 Pie Chart Empati Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar.....	38
Gambar 51 <i>Pie Chart</i> Bukti Fisik Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar.....	38
Gambar 52 Pie Chart Ketepatan dan Efektifitas Waktu Pengurusan Ujian/Seminar	39
Gambar 53 Pie Chart Kompetensi Petugas dalam Pengurusan Ujian/Seminar	39
Gambar 54 Pie Chart Kesigapan Petugas dalam Pengurusan Ujian/Seminar	40
Gambar 55 Pie Chart Kemampuan Petugas Berkomunikasi dalam Pengurusan Ujian/Seminar	40
Gambar 56 Pie Chart Kepatuhan Petugas terhadap Aturan dalam Pengurusan Ujian/Seminar	41
Gambar 57 Pie Chart Kemampuan Membangun Kepercayaan Mahasiswa dalam Pengurusan Ujian/Seminar	41
Gambar 58 Pie Chart Keterbukaan Petugas dalam Pengurusan Ujian/Seminar	42
Gambar 59 Pie Chart Kemampuan Mendengarkan Masukan dan Mengelola Kritik dalam Pengurusan Ujian/Seminar.....	42
Gambar 60 Pie Chart Fasilitas Penunjang dalam Pengurusan Ujian/Seminar.....	43
Gambar 61 Pie Chart Kelengkapan dan Kejelasan Proses Administrasi dalam Pengurusan Ujian/Seminar	43

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran merupakan komponen esensial dalam penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Monev menjadi alat penting dalam siklus Pengendalian, Penjaminan, Evaluasi, Pemantauan, dan Pengembangan (PPEPP) mutu pendidikan yang didasari oleh regulasi yang mengatur penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satu regulasi tersebut adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 (Permendikbudristek Nomor 53) tentang Penjaminan Mutu.

Permendikbudristek Nomor 53 menegaskan bahwa setiap institusi pendidikan tinggi wajib melaksanakan proses monev secara berkala untuk menjamin mutu pendidikan yang diselenggarakan. Monev tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pencapaian hasil belajar, memenuhi standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti). Dengan demikian, monev ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan. Implementasi yang konsisten dari peraturan ini diharapkan dapat mendukung tercapainya visi dan misi fakultas dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Pelaksanaan monev secara rutin dan sistematis memberikan berbagai manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran. Pertama, membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan. Kedua, memberikan umpan balik yang konstruktif kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kinerja mereka. Ketiga, memastikan bahwa standar pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai, yang pada akhirnya mendukung pencapaian visi dan misi fakultas serta universitas. Dalam rangka memastikan bahwa proses monev pembelajaran di FISIP Universitas Mulawarman berjalan efektif, diperlukan kerjasama dari semua pihak, baik dosen, mahasiswa, maupun staf administrasi.

Laporan monev ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di semester ganjil TA 2024/2025, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan pendidikan di masa mendatang. Dengan demikian, FISIP Universitas Mulawarman dapat terus berkomitmen dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan monev pembelajaran semester genap TA 2024/2025 antara lain:

1. Memastikan bahwa proses pembelajaran memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah (SN Dikti).
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.
3. Menyediakan informasi yang berguna bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kinerja dan hasil belajar.
4. Memberikan data yang akurat dan relevan untuk dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum dan metode pengajaran.
5. Menilai sejauh mana tujuan pendidikan dan hasil belajar mahasiswa telah tercapai.
6. Meningkatkan keterbukaan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
7. Memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.
8. Menyediakan bukti-bukti pendukung untuk proses akreditasi institusi dan program studi.
9. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mahasiswa untuk meningkatkan kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran.
10. Mengidentifikasi peluang untuk inovasi dan perbaikan dalam metode pengajaran dan pembelajaran.

C. Ruang Lingkup

Laporan monev pembelajaran ini mencakup empat aspek utama yang sangat penting dalam memastikan kualitas proses belajar mengajar di FISIP Universitas Mulawarman. Keempat aspek tersebut adalah kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, pencapaian materi mata kuliah, dan evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa. Pada laporan ini juga disajikan analisis kepuasan atas tiga kegiatan akademik utama, yaitu kegiatan belajar mengajar, kegiatan bimbingan skripsi dan kegiatan ujian/seminar. Berikut adalah penjelasan mengenai ruang lingkup masing-masing aspek:

1. Kehadiran Dosen

Kehadiran dosen merupakan indikator penting dalam proses pembelajaran karena berdampak langsung pada keberlangsungan dan efektivitas perkuliahan. Monitoring kehadiran dosen dilakukan untuk memastikan bahwa dosen hadir tepat waktu dan secara konsisten dalam setiap sesi perkuliahan. Kehadiran dosen juga mencerminkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab pengajaran dan memberikan contoh disiplin kepada mahasiswa.

2. Kehadiran Mahasiswa

Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan merupakan faktor krusial untuk memastikan partisipasi aktif dan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar. Monitoring kehadiran mahasiswa bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kehadiran mereka. Tingkat kehadiran yang tinggi menunjukkan minat dan komitmen mahasiswa terhadap mata kuliah yang diambil.

3. Pencapaian Materi Mata Kuliah

Pencapaian materi mata kuliah dievaluasi untuk memastikan bahwa seluruh topik yang direncanakan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah disampaikan dengan baik oleh dosen. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kesesuaian antara rencana awal dan realisasi pembelajaran, serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi. Pencapaian materi yang optimal menunjukkan bahwa dosen berhasil mengelola waktu dan sumber daya dengan baik untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

4. Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa

Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa merupakan komponen penting dalam *feedback loop* yang mendukung peningkatan kualitas pengajaran. Melalui survey dan instrumen evaluasi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menilai berbagai aspek kinerja dosen, termasuk kemampuan mengajar,

keahlian dalam menguasai materi, interaksi dengan mahasiswa, serta kesiapan dan kehadiran dosen dalam perkuliahan.

5. Survei Kepuasan Kegiatan Akademik

Survei kepuasan penyelenggaraan kegiatan akademik, khususnya dalam proses belajar mengajar, proses bimbingan skripsi, dan proses ujian/seminar bertujuan untuk mengukur kualitas layanan yang diberikan oleh fakultas, serta memetakan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa pada tiga proses tersebut yang dapat berpengaruh pada lamanya kelulusan mahasiswa.

Dengan mencakup kelima aspek ini, laporan monev pembelajaran diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas proses pembelajaran di FISIP Universitas Mulawarman. Temuan-temuan dalam laporan ini akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan mutu pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa di masa mendatang.

D. Metode

Susbtansi laporan ini diperoleh dengan menggunakan metode survei yang terdiri atas tiga bagian survei yaitu survei awal perkuliahan, survei akhir perkuliahan, serta survei kepuasan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pengambilan data dilaksanakan dengan linimasa sebagai berikut:

Tabel 1 Linimasa Pengumpulan Data

No	Survei	Pengumpulan data
1.	Awal perkuliahan	4 Februari 2025 s.d. 16 Februari 2025
2.	Akhir perkuliahan	22 Mei 2025 s.d. 30 Juni 2025
3.	Kepuasan perkuliahan	18 Mei 2025 s.d. 30 Juni 2025

E. Instrumen

1. Survei awal perkuliahan

Survei awal perkuliahan bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap pengelolaan perkuliahan. Terdapat 15 item pertanyaan dalam survei awal perkuliahan (link survei: <https://bit.ly/monevawalmahasiswa>) yang disebarakan kepada mahasiswa. Instrumen survei dapat dilihat pada lampiran.

2. Survei akhir perkuliahan

Survei akhir perkuliahan bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap pengelolaan perkuliahan. Terdapat 44 item pertanyaan dalam survei akhir perkuliahan (link survei: <http://bit.ly/monev524>) yang disebarakan kepada mahasiswa. Instrumen survei dapat dilihat pada lampiran.

3. Survei kepuasan kegiatan perkuliahan

Survei kepuasan perkuliahan bertujuan untuk mengetahui penilaian mahasiswa terhadap pengelolaan kegiatan perkuliahan baik kegiatan belajar mengajar, ujian/seminar, maupun bimbingan. Terdapat 34 item untuk kegiatan belajar mengajar, 12 item untuk kegiatan ujian/seminar, dan 15 item untuk kegiatan bimbingan, yang diukur dalam survei kepuasan kegiatan perkuliahan (link survei: <http://bit.ly/survei524>) yang disebarkan kepada mahasiswa. Instrumen survei dapat dilihat pada lampiran.

BAB 2

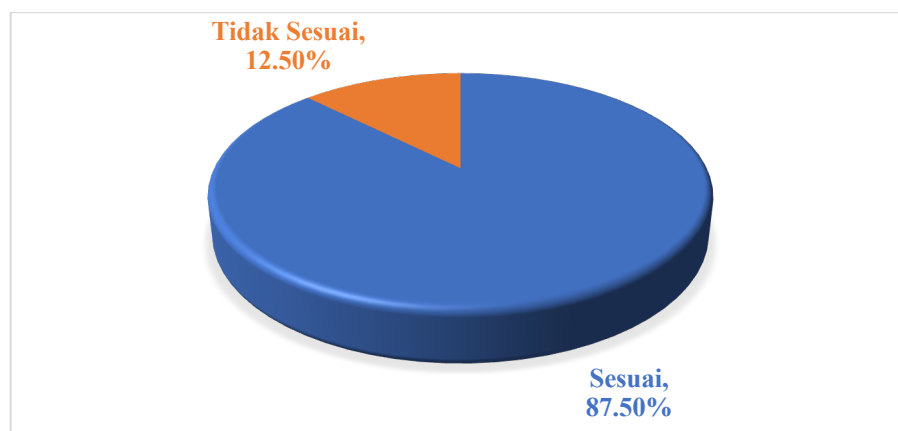
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kehadiran Dosen

Kehadiran dosen merupakan aspek krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sub bab ini akan membahas tentang kehadiran dosen selama semester genap tahun ajaran 2024/2025 di FISIP Universitas Mulawarman. Pembahasan akan mencakup tingkat kehadiran dosen, ketepatan waktu, serta konsistensi dalam menghadiri setiap sesi perkuliahan. Selain itu, akan diulas pula dampak kehadiran dosen terhadap efektivitas pengajaran dan partisipasi mahasiswa.

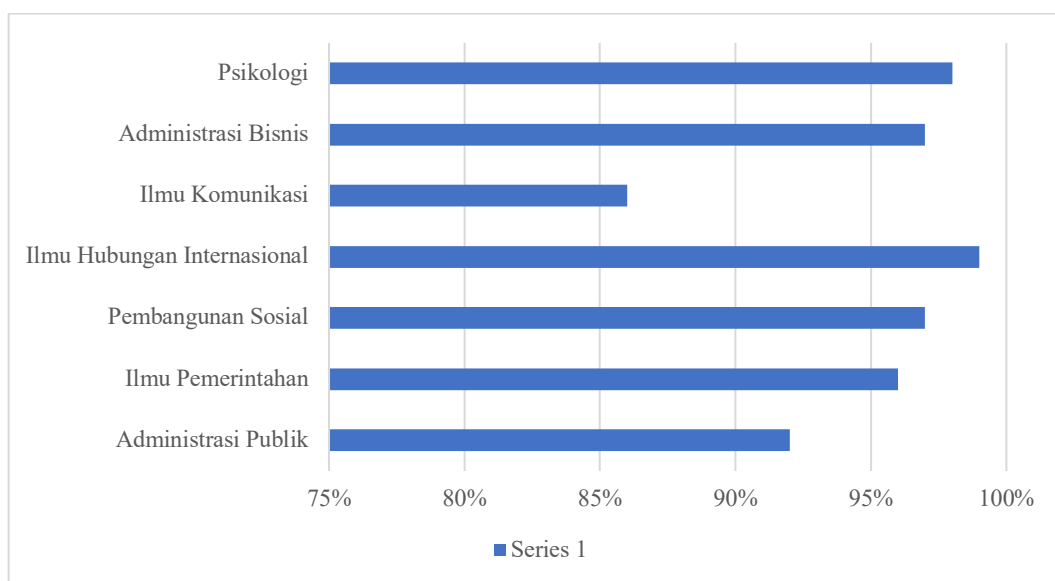
Monitoring awal perkuliahan mencakup berbagai aspek, antara lain mata kuliah yang diampu, jumlah SKS, kelas yang diajarkan, serta kehadiran mahasiswa pada pertemuan pertama. Selain itu, laporan ini juga mengukur bagaimana dosen berkomunikasi dengan mahasiswa dalam menyampaikan rencana awal perkuliahan, termasuk penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kontrak perkuliahan, sistem penilaian, dan ketersediaan modul atau buku ajar yang akan digunakan selama semester berlangsung. Informasi yang diperoleh dari monitoring awal ini akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan survei yang dilakukan diketahui bahwa sebanyak 87,5% dosen memulai perkuliahan sesuai dengan jadwal, sementara 12,5% lainnya tidak sesuai dengan jadwal.



Gambar 1 *Pie Chart* Kehadiran Dosen Sesuai Jadwal di Awal Kuliah

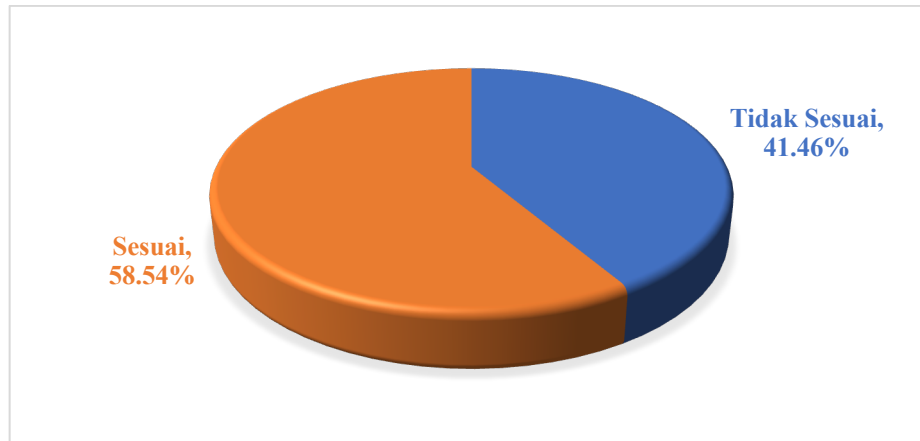
Jika ditelusuri lebih lanjut pada data kehadiran awal yang tidak sesuai, maka diketahui bahwa terdapat pertemuan dengan rentang selisih antara jadwal dan realisasi yang cukup jauh yaitu 14 hari. Selain itu, 75% dari pertemuan dalam kategori TIDAK SESUAI dilaksanakan paling lambat 7 hari setelah tanggal yang dijadwalkan. Analisis ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam kesesuaian jadwal pertemuan. Beberapa pertemuan dilakukan lebih awal dari yang dijadwalkan, sementara yang lain dilakukan beberapa hari setelah jadwal yang ditentukan. Variasi yang tinggi ini tercermin dalam *standard deviation* yang besar. Rata-rata pertemuan dilaksanakan sedikit lebih awal dari jadwal, namun median menunjukkan bahwa sebagian besar pertemuan cenderung dilaksanakan beberapa hari setelah jadwal.



Gambar 2 Kesesuaian Kehadiran Dosen di Awal Kuliah

B. Kehadiran Mahasiswa

Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan merupakan salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran. Kehadiran yang konsisten tidak hanya mencerminkan komitmen mahasiswa terhadap studinya, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pemahaman materi yang diajarkan dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, analisis kehadiran mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan guna memastikan efektivitas proses pembelajaran.



Gambar 3 *Pie Chart* Kesesuaian Kehadiran Mahasiswa di Awal Kuliah

Pada pertemuan pertama terdapat lebih dari 41% mahasiswa yang terdaftar di absen tidak hadir pada pertemuan pertama. Hal ini menunjukkan perlunya peninjauan lebih lanjut mengenai alasan di balik ketidaksesuaian ini dan mengambil langkah-langkah untuk memastikan kehadiran yang lebih akurat di masa mendatang. Dari analisis lebih lanjut data ini, diketahui bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam selisih jumlah mahasiswa yang hadir dibandingkan dengan yang terdaftar. Ini ditunjukkan oleh simpangan baku yang cukup tinggi (6.71).

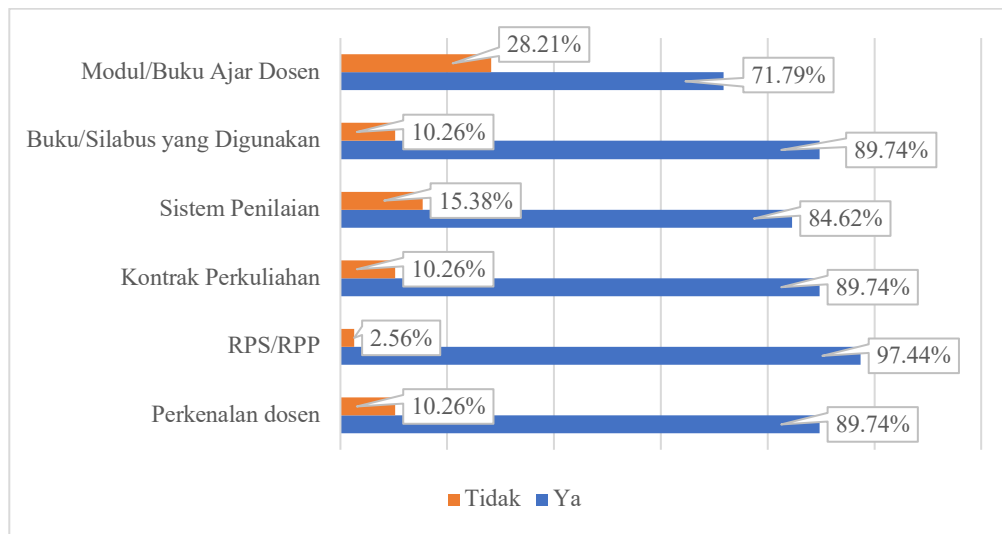
Beberapa pertemuan memiliki selisih jumlah mahasiswa yang cukup besar, hingga 18 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada beberapa pertemuan, kehadiran mahasiswa sangat rendah dibandingkan dengan jumlah yang terdaftar. Meskipun ada beberapa pertemuan dengan selisih yang sangat besar, mayoritas pertemuan memiliki selisih yang lebih kecil, seperti yang ditunjukkan oleh nilai kuartil pertama (2) dan median (4). Ini menunjukkan bahwa di sebagian besar pertemuan, ketidaksesuaian jumlah mahasiswa tidak terlalu besar.

Data ini menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara jumlah mahasiswa yang terdaftar dan yang hadir pada pertemuan pertama adalah masalah yang signifikan, dengan beberapa pertemuan mengalami ketidakhadiran yang tinggi. Penyebab ketidakhadiran ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan kehadiran mahasiswa dan memastikan bahwa jumlah mahasiswa yang hadir lebih sesuai dengan jumlah yang terdaftar.

C. Pencapaian Materi Mata Kuliah

1. Topik perkuliahan

Berdasarkan hasil survei awal perkuliahan, diketahui bahwa topik perkuliahan yang disampaikan oleh dosen dapat divisualisasikan seperti diagram di bawah ini.



Gambar 4 Topik di Pertemuan Pertama Perkuliahan

Berdasarkan hasil analisis dan visualisasi di atas, berikut adalah interpretasi untuk masing-masing topik:

a. Topik Perkenalan Dosen

Sebagian besar dosen (89,74%) memperkenalkan diri pada pertemuan pertama. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen memahami pentingnya membangun hubungan awal yang baik dengan mahasiswa. Sebagian kecil dosen (10,26%) tidak memperkenalkan diri pada pertemuan pertama. Ini mungkin menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengingatkan dosen tentang pentingnya perkenalan diri di awal kelas.

b. Topik RPS/RPP

Hampir semua dosen (97,44%) menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau Rencana Pembelajaran Program (RPP) pada pertemuan pertama. Ini menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya memberikan panduan tentang apa yang akan dipelajari sepanjang semester. Hanya sedikit dosen (2,56%) yang tidak menyampaikan RPS/RPP, menunjukkan bahwa kebanyakan dosen sudah menjalankan tugas ini dengan baik.

c. Topik Kontrak Perkuliahan

Mayoritas dosen (89,74%) membahas kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama. Ini penting untuk menetapkan aturan dan ekspektasi sejak awal. Ada sebagian kecil dosen (10,26%) yang tidak membahas kontrak perkuliahan, yang mungkin perlu diberikan perhatian untuk memastikan semua dosen melakukan ini.

d. Topik Sistem Penilaian

Sebagian besar dosen (84,62%) menjelaskan sistem penilaian pada pertemuan pertama, membantu mahasiswa memahami bagaimana mereka akan dinilai. Masih ada beberapa dosen (15,38%) yang tidak menjelaskan sistem penilaian, menunjukkan perlunya peningkatan komunikasi tentang pentingnya transparansi dalam penilaian.

e. Topik Buku/Silabus yang Digunakan

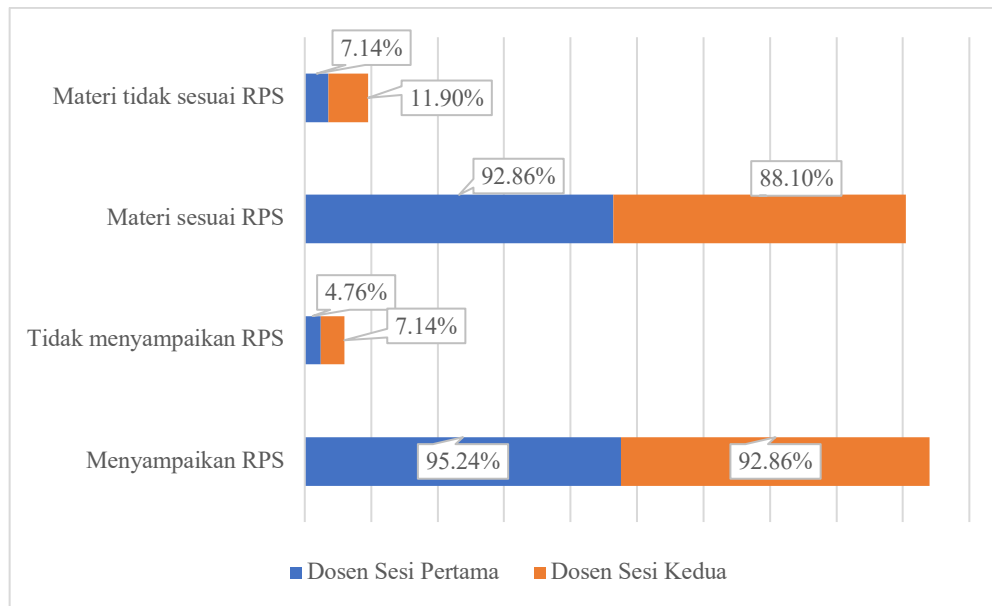
Kebanyakan dosen (89,74%) menginformasikan tentang buku atau silabus yang akan digunakan, yang membantu mahasiswa mempersiapkan bahan belajar mereka. Sebagian kecil dosen (10,26%) tidak memberikan informasi ini, yang mungkin perlu ditingkatkan untuk mendukung persiapan mahasiswa.

f. Ketersediaan Modul/Buku Ajar

Mayoritas dosen (71,79%) menyediakan modul atau buku ajar yang mereka buat, menunjukkan usaha untuk memberikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan mata kuliah. Terdapat sejumlah dosen (28,21%) yang tidak menyediakan modul atau buku ajar, yang mungkin menunjukkan kebutuhan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pembuatan materi ajar.

2. Kesesuaian materi dan RPS

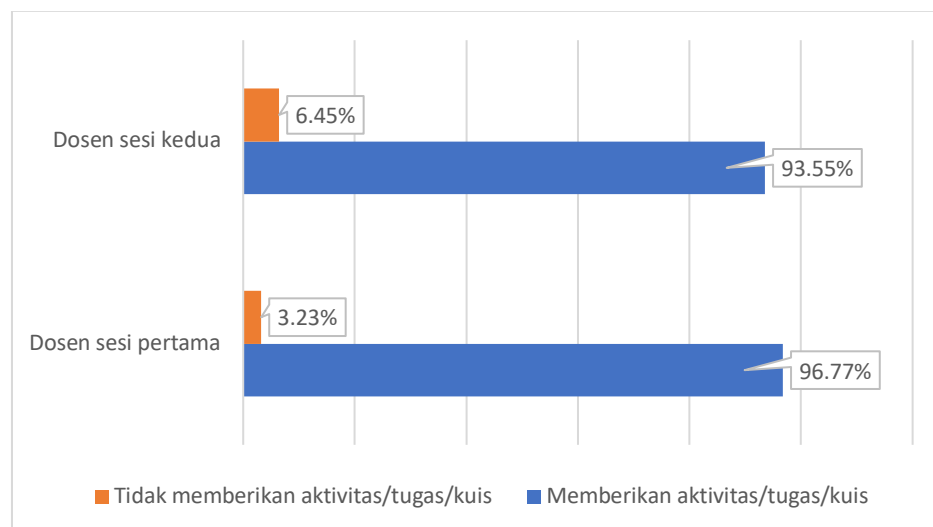
Berdasarkan survei monev akhir perkuliahan diketahui bahwa 95,24% dosen yang mengisi sesi awal perkuliahan (sebelum UTS) telah menjelaskan RPS di awal kuliah, namun hanya 92,86% yang memberikan materi sesuai agenda RPS. Artinya, terdapat 2,38% dosen yang mengajar pada sesi pertama tidak memberikan materi sesuai dengan RPS yang disampaikan. Sementara itu, sebanyak 92,86% dosen yang mengajar pada sesi kedua (setelah UTS) telah menjelaskan RPS di awal perkuliahan dan hanya 88,10% dosen pada sesi kedua yang memberikan materi sesuai agenda RPS. Hasil tersebut selain menggambarkan masih terdapat dosen yang tidak menyampaikan agenda RPS di awal perkuliahan, juga menunjukkan bahwa masih terdapat materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPS.



Gambar 5 Kesesuaian Materi dengan RPS/RPP

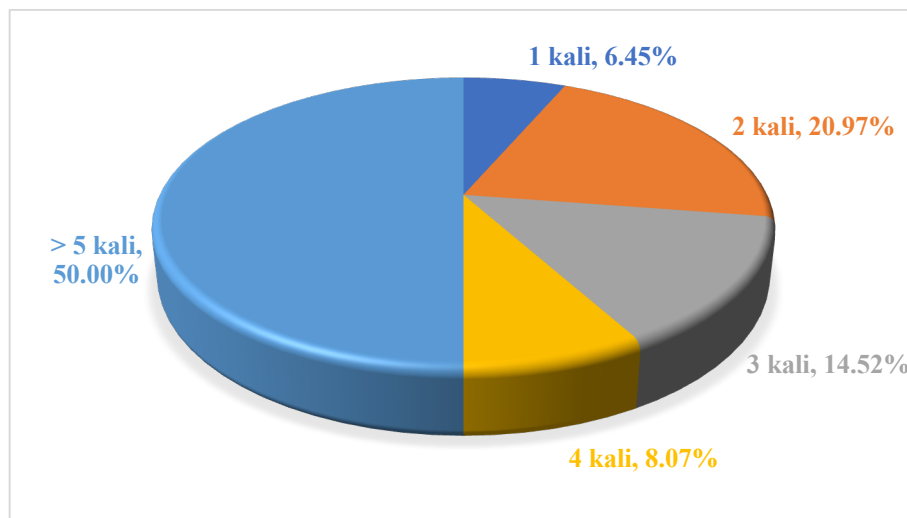
Berdasarkan analisis di atas diketahui bahwa dosen yang mengajar pada sesi pertama maupun kedua, umumnya menjelaskan RPS di awal kuliah dan memberikan materi sesuai dengan agenda RPS. Namun, terdapat sedikit perbedaan dimana dosen pada sesi kedua memiliki persentase yang sedikit lebih rendah dalam menjelaskan dan memberikan materi sesuai agenda RPS dibandingkan dengan dosen pada sesi pertama. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sosialisasi dan pelatihan bagi dosen untuk memastikan konsistensi dalam menjelaskan dan mengikuti RPS, serta monitoring secara berkala untuk memastikan kepatuhan dosen untuk menaati RPS yang telah dibuat.

3. Aktivitas Belajar Mengajar



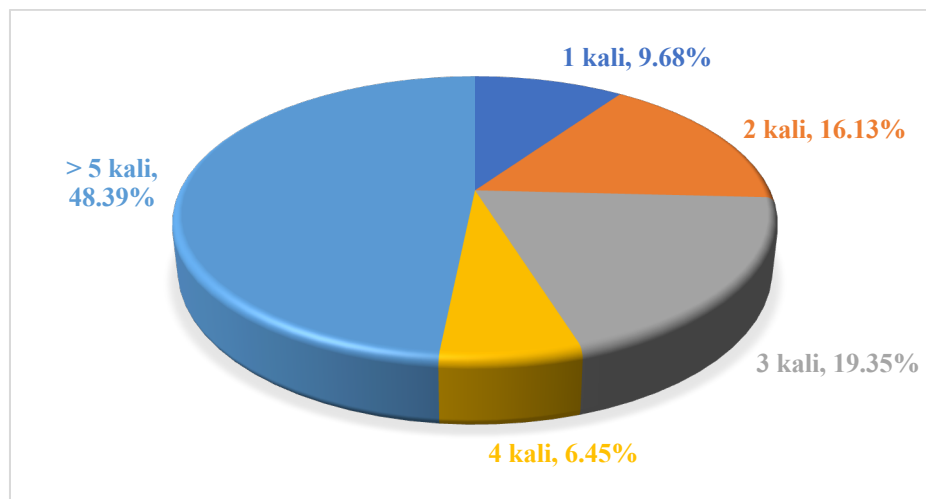
Gambar 6 Aktivitas/tugas/kuis dalam Pembelajaran

Sebagian besar dosen yang mengajar pada sesi pertama (96,77%) memberikan aktivitas/tugas/kuis selama proses perkuliahan. Begitu pula dengan dosen yang mengajar pada sesi kedua, sebanyak 93,55% memberikan aktivitas/tugas/kuis selama proses perkuliahan. Frekuensi tertinggi dosen yang masuk pada sesi pertama dan kedua dalam memberikan aktivitas/tugas/kuis adalah > 5 kali. Kedua dosen umumnya memberikan aktivitas/tugas/kuis selama proses perkuliahan, dengan persentase yang tinggi pada respon "YA".



Gambar 7 Pie Chart Aktivitas yang Tidak Menjadi Bagian Penilaian

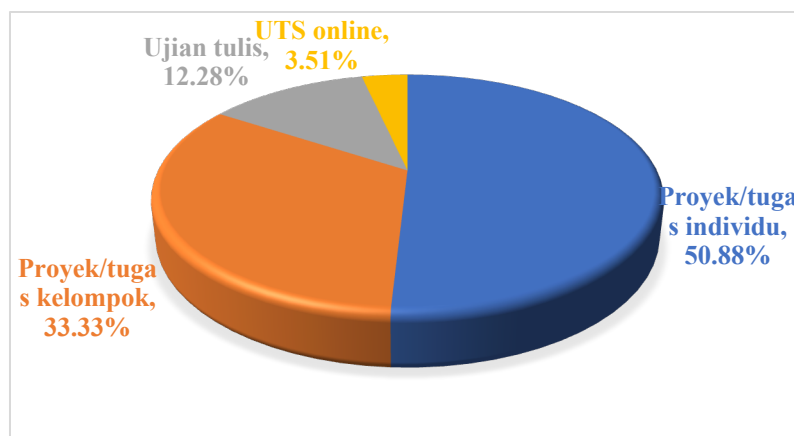
Mayoritas aktivitas yang tidak masuk penilaian dilakukan lebih dari 5 kali (51,61%). Hal ini menunjukkan bahwa dosen 1 sering memberikan aktivitas yang tidak dihitung dalam penilaian akhir, kemungkinan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa atau latihan tambahan. Frekuensi aktivitas lain yang tidak masuk penilaian adalah 3 kali (12,90%), 2 kali (22,58%), 4 kali (6,45%), dan 1 kali (6,45%).



Gambar 8 *Pie Chart* Aktivitas yang Menjadi Bagian Penilaian

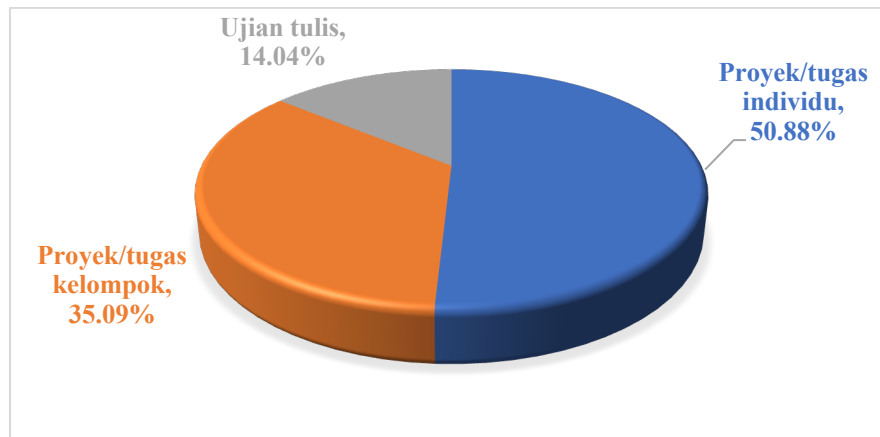
Mayoritas aktivitas yang tidak masuk penilaian dilakukan lebih dari 5 kali (48,39%), sebagaimana dengan dosen 1. Ini menunjukkan bahwa dosen 2 juga sering memberikan aktivitas tambahan yang tidak dinilai. Frekuensi aktivitas lain yang tidak masuk penilaian adalah 3 kali (16,13%), 2 kali (19,35%), 4 kali (9,68%), dan 1 kali (6,45%).

4. Bentuk dan Kesesuaian Ujian



Gambar 9 *Pie Chart* Aktivitas Ujian Tengah Semester (UTS)

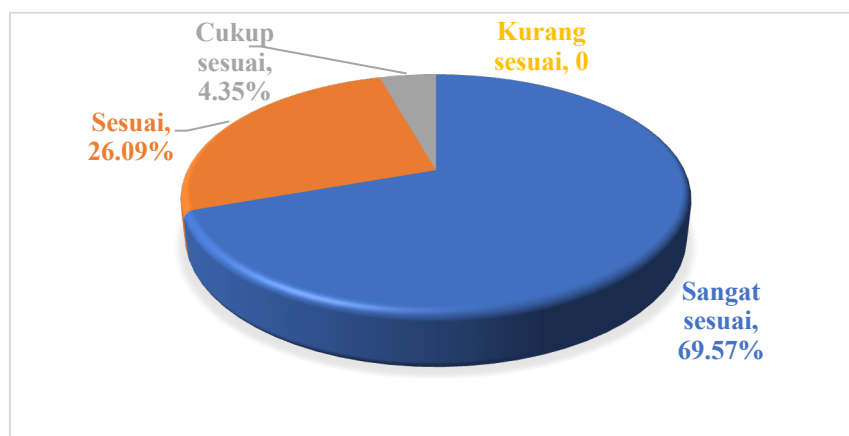
Bentuk tugas yang paling umum untuk UTS adalah proyek/tugas individu (50,88%), diikuti oleh proyek/tugas kelompok (33,33%) dan ujian tulis (12,28%).



Gambar 10 Pie Chart Aktivitas Ujian Akhir Semester (UAS)

Bentuk tugas berupa Proyek/Tugas Individu paling sering digunakan baik untuk UTS maupun UAS. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian berbasis proyek individu dianggap efektif untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa secara mendalam. Proyek/Tugas Kelompok juga cukup sering digunakan, menunjukkan pentingnya kerja sama tim dalam pembelajaran. Ujian Tulis digunakan dengan frekuensi yang lebih rendah dibandingkan proyek/tugas.

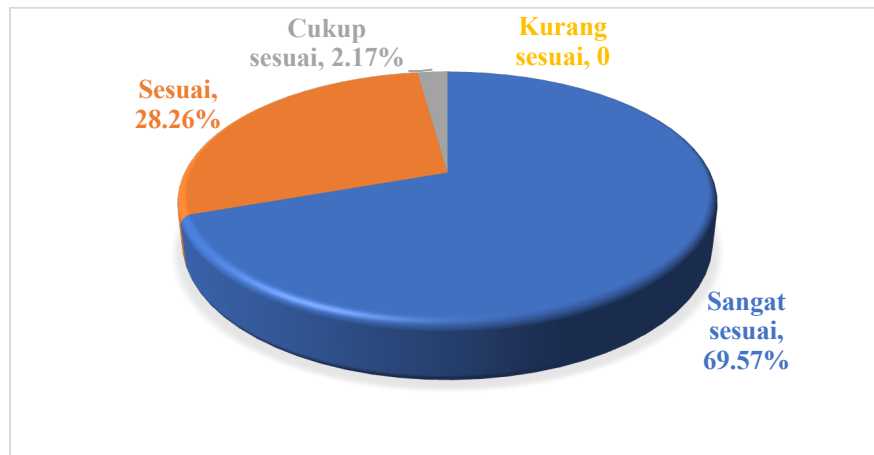
Meskipun proyek/tugas individu dan kelompok dominan, diversifikasi bentuk tugas seperti lebih sering menggunakan ujian tulis atau metode lain dapat memberikan variasi dan mengevaluasi keterampilan yang berbeda dari mahasiswa. Mengingat frekuensi tinggi proyek/tugas kelompok, penting untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat maksimal dari kerja sama tim dan pengembangan keterampilan kolaborasi.



Gambar 11 Pie Chart Kesesuaian Materi dan Ujian Tengah Semester (UAS)

Berdasarkan gambar di atas, mayoritas mahasiswa (69,57%), merasa UTS sangat sesuai dengan materi yang diberikan. Sementara mahasiswa yang merasa aktivitas UTS sesuai dengan materi yang diberikan adalah sebanyak

(26,09%). Terdapat pula sebagian kecil mahasiswa (4,35%) yang merasa UTS cukup sesuai dengan materi, dan tidak ada mahasiswa yang merasa UTS kurang sesuai dengan materi.



Gambar 12 *Pie Chart* Kesesuaian Materi dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Berdasarkan gambar di atas, mayoritas mahasiswa (69,57%) merasa UAS sangat sesuai dengan materi yang diberikan. Sementara mahasiswa yang merasa aktivitas UAS sesuai dengan materi yang diberikan adalah sebanyak 28,26%. Terdapat pula sebagian kecil mahasiswa (2,17%) yang merasa UAS kurang sesuai dengan materi. Selain itu, tidak ada respon yang memberikan penilaian UAS kurang sesuai dengan materi yang diberikan.

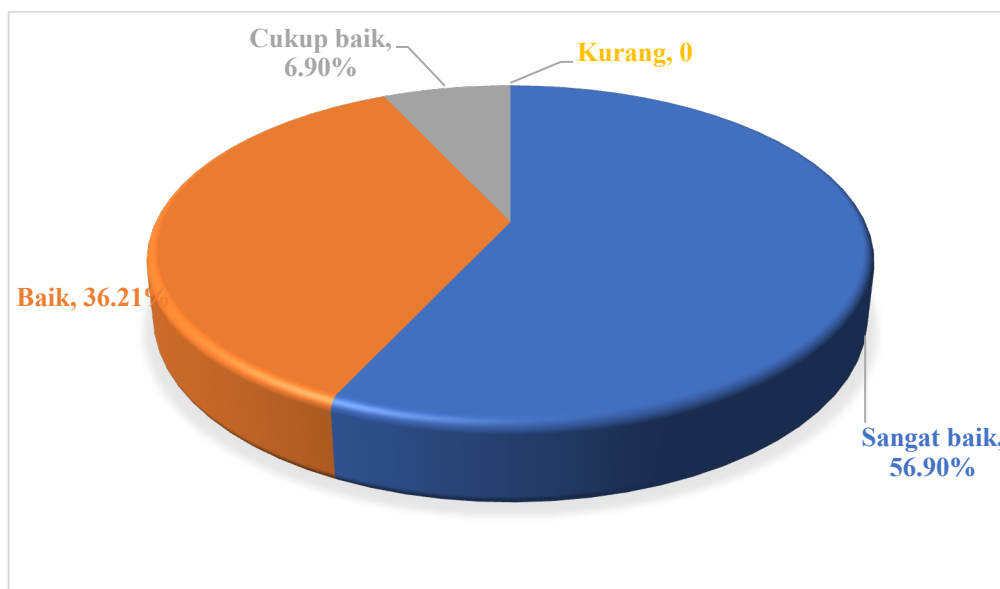
D. Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa

Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam proses penjaminan mutu pendidikan di universitas. Melalui evaluasi ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran yang mereka alami, termasuk penilaian terhadap kehadiran dosen, metode pengajaran, materi yang disampaikan, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa. Evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga berfungsi sebagai sarana refleksi bagi dosen dalam mengembangkan profesionalismenya.

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada periode sebelumnya dituangkan dalam laporan terpisah berdasarkan hasil survei dari Universitas, yang wajib diisi oleh mahasiswa saat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada sistem AIS. Namun, hingga laporan ini dibuat, hasil survei tersebut belum dapat diakses dikarenakan proses migrasi ke sistem STAR yang masih berjalan. Oleh karena itu,

pada laporan ini hanya disajikan evaluasi kinerja dosen secara umum, khususnya pada kinerja kemampuan dosen dalam mengelola kelas.

Secara umum, tingkat kehadiran dosen selama perkuliahan cukup tinggi dengan persentase kehadiran mencapai 92,47%. Beberapa program studi memiliki tingkat kehadiran yang sedikit lebih rendah yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Mayoritas mahasiswa menilai bahwa UTS dan UAS sangat sesuai dengan materi yang diberikan selama perkuliahan. Nilai paling umum untuk kesesuaian UTS dan UAS adalah 4 atau Sangat Sesuai, masing-masing dengan persentase 69,57%. Evaluasi juga menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh dosen umumnya efektif dan mendukung proses pembelajaran. Mahasiswa mengapresiasi penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti proyek/tugas individu dan kelompok.



Gambar 13 *Pie Chart* Kemampuan Dosen dalam Mengelola Kelas

Secara umum, dosen yang mengajar pada semester genap TA 2024/2025 dinilai sangat baik oleh mayoritas mahasiswa dalam mengelola mata kuliah yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan kemampuan pengelolaan mata kuliah oleh dosen. Dengan mayoritas penilaian positif, fokus ke depan bisa pada mempertahankan kualitas pengajaran serta terus mengembangkan metode pengajaran agar semakin efektif dan menarik bagi mahasiswa.

E. Survei Kepuasan Kegiatan Akademik

Terdapat tiga kegiatan akademik yang menjadi fokus pada survei kepuasan pembelajaran semester genap TA 2024/2025 yaitu kegiatan belajar mengajar, kegiatan bimbingan skripsi, dan kegiatan ujian/seminar. Survei dapat diisi oleh seluruh mahasiswa dengan periode pengisian 29 Mei 2024 s.d. 31 Juli 2024. Total respon yang diterima adalah sebanyak 161 respon, dengan rincian sebagaimana tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Jumlah Respon Survei Kepuasan Kegiatan Akademik

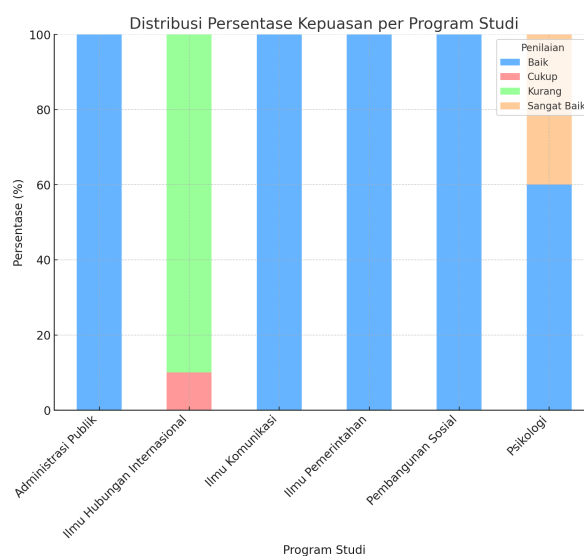
No	Program Studi	Jumlah Respon		
		Belajar Mengajar	Bimbingan Skripsi	Ujian/Seminar
1	Administrasi Publik	13	5	5
2	Ilmu Pemerintahan	8	6	0
3	Pembangunan Sosial	27	6	8
4	Ilmu Hubungan Internasional	2	0	0
5	Ilmu Komunikasi	6	0	2
6	Administrasi Bisnis	0	0	0
7	Psikologi	29	11	33
8	Magister Administrasi Publik	0	0	0
9	Magister Ilmu Pemerintahan	0	0	0
Jumlah		85	28	48

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden belum menyeluruh di semua program studi. Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan kondisi tersebut terjadi, seperti kurangnya sosialisasi dan minat mahasiswa untuk mengisi survei. Oleh karena itu, kegiatan survei selanjutnya harus dapat dilakukan dengan strategi-strategi untuk meningkatkan jumlah responden agar hasil yang dicapai dapat menggambarkan kondisi program studi secara menyeluruh.

Kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan akademik diukur dengan menggunakan 5 (lima) dimensi kepuasan yaitu keterandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangible*). Kelima dimensi tersebut diukur dengan 10 indikator yang diharapkan yang akan dijelaskan secara detail pada bagian selanjutnya.

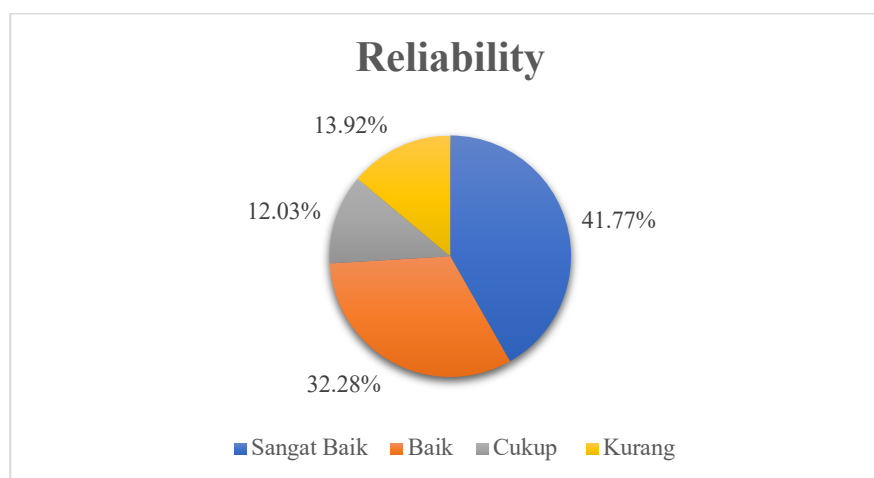
1. Kegiatan belajar mengajar

Secara umum, program studi Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan, dan Pembangunan Sosial menerima 100% penilaian “Baik”. Program studi Psikologi memiliki kombinasi penilaian dengan 60% “Baik” dan 40% “Sangat Baik”. Sedangkan program studi Ilmu Hubungan Internasional memiliki 90% penilaian “Kurang” dan 10% “Cukup”. Meskipun demikian, hal ini juga dipengaruhi oleh jumlah responden yang belum menunjukkan performa keseluruhan program studi.

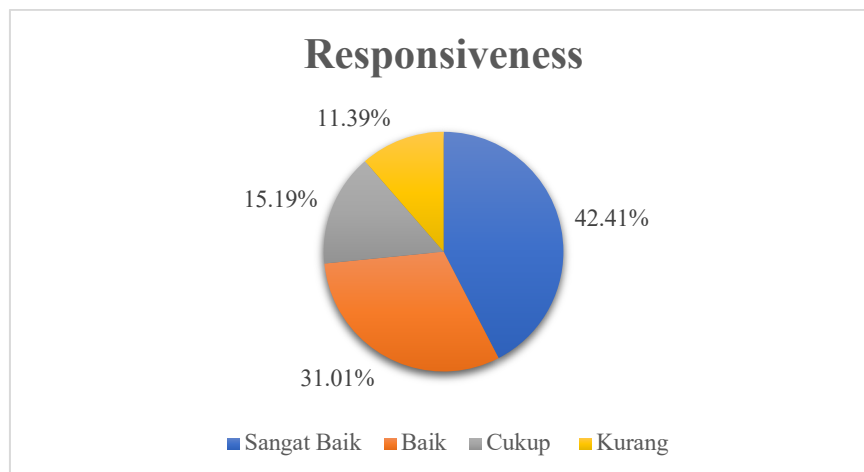


Gambar 14 Distribusi Frekuensi Kepuasan per Program Studi

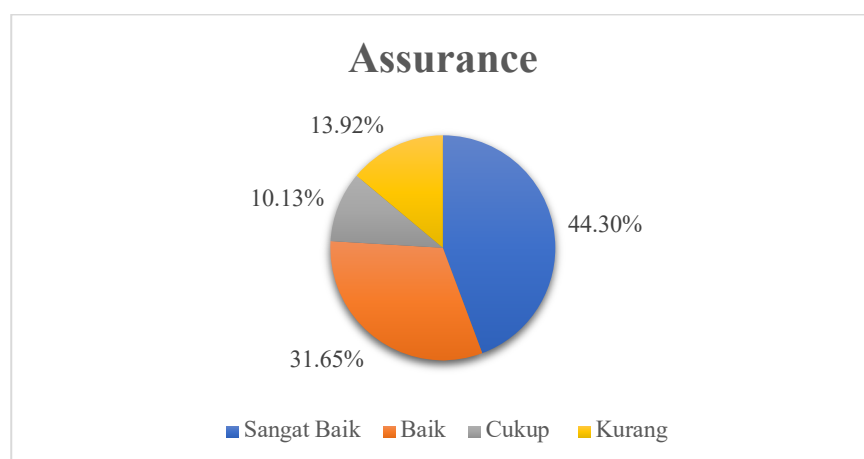
Hasil analisis kepuasan mahasiswa secara umum terhadap kegiatan belajar mengajar berdasarkan dimensi keterandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangible*) disajikan pada gambar 15 – 19 di bawah ini.



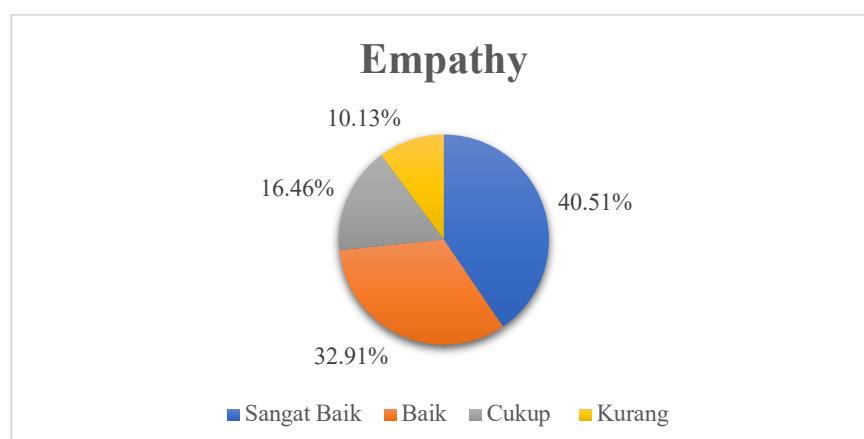
Gambar 15 Pie Chart Keterandalan Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar



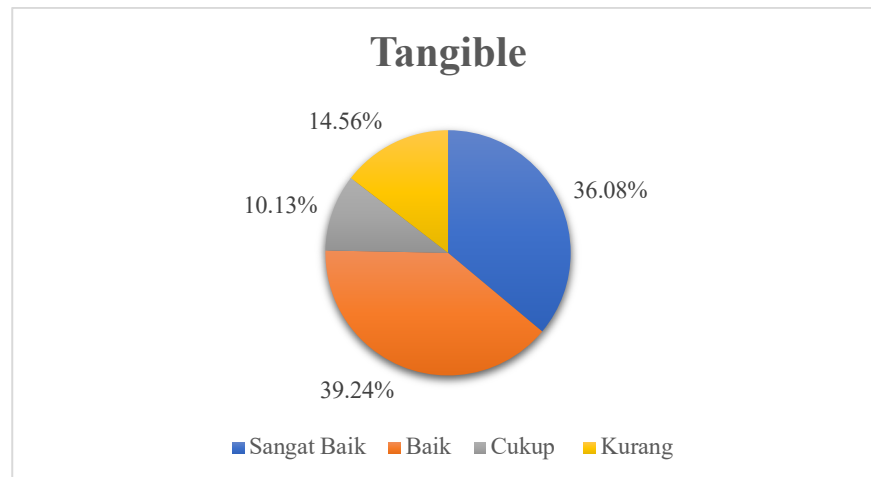
Gambar 16 *Pie Chart* Daya Tanggap Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 17 *Pie Chart* Jaminan/Kepastian Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 18 *Pie Chart* Empati Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 19 *Pie Chart* Bukti Fisik dalam Kegiatan Belajar Mengajar

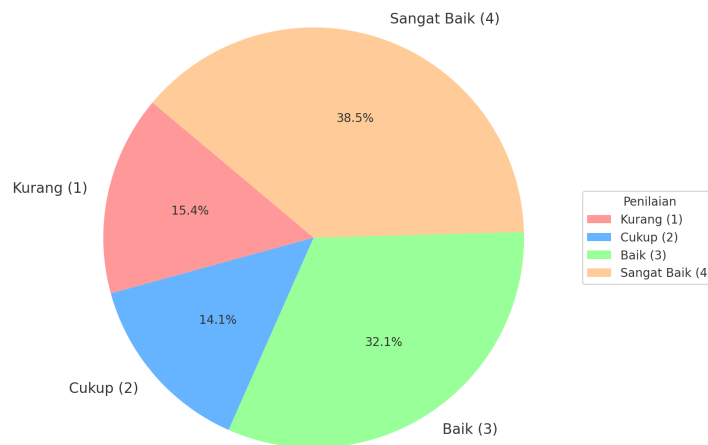
Penilaian terhadap kualitas belajar mengajar dan interaksi dosen dengan mahasiswa dilakukan berdasarkan sepuluh indikator/kriteria utama yang menjadi bagian dari lima dimensi kepuasan sebagaimana telah disajikan sebelumnya. Kriteria pertama mengukur ketepatan dan efektivitas waktu dosen dalam menjalankan tugasnya. Kriteria kedua menilai kompetensi dan kehandalan dosen dalam penguasaan materi serta kemampuannya dalam mengelola kelas. Selanjutnya, kriteria ketiga berfokus pada kesigapan dosen dalam menindaklanjuti kebutuhan mahasiswa serta memberikan solusi atas kendala yang dihadapi.

Kemampuan berkomunikasi dosen diukur pada kriteria keempat, sementara kriteria kelima mengevaluasi ketersediaan dosen serta ketaatannya terhadap aturan yang telah ditetapkan dalam kontrak kuliah. Kriteria keenam menilai kemampuan dosen dalam membangun kepercayaan mahasiswa, sedangkan keterbukaan untuk bernegosiasi, berdiskusi, dan mencapai kesepakatan dengan mahasiswa diukur pada kriteria ketujuh.

Kriteria kedelapan mengukur kemampuan dosen dalam mendengarkan masukan dan kritik dari mahasiswa demi peningkatan kualitas pembelajaran. Kesesuaian materi yang diberikan oleh dosen dengan ekspektasi mahasiswa untuk mata kuliah tersebut diukur pada kriteria kesembilan. Terakhir, kriteria kesepuluh menilai metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, seperti penggunaan tugas, audiovisual, dan aktivitas lainnya dalam proses pembelajaran.

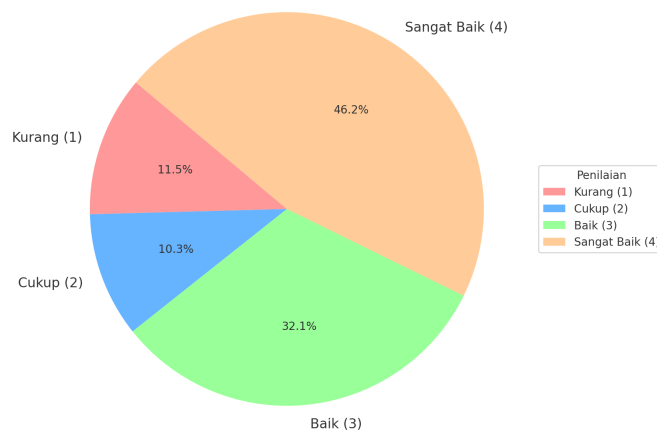
Pie chart di bawah ini menggambarkan penilaian mahasiswa terhadap kriteria 1 yaitu **ketepatan dan efektivitas waktu** dosen dalam menjalankan aktivitas pengajaran. Kriteria ini penting untuk memastikan bahwa dosen memanfaatkan waktu dengan optimal, baik dalam hal ketepatan waktu

memulai kelas maupun dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Dari hasil penilaian, 38,5% mahasiswa menilai aspek ini dengan “Sangat Baik”, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa dosen memanfaatkan waktu dengan sangat optimal. Namun, terdapat 15,4% yang memberikan nilai “Kurang” dan 14,1% nilai “Cukup”, yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam manajemen waktu oleh dosen.



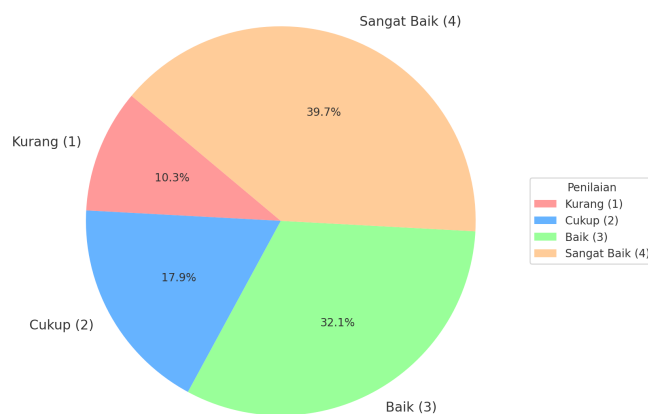
Gambar 20 *Pie Chart* Ketepatan dan Efektivitas Waktu Belajar Mengajar

Visualisasi selanjutnya menampilkan distribusi penilaian yang berkaitan dengan kriteria dua, yaitu **kompetensi dosen dalam menguasai materi serta kemampuannya mengelola kelas**. Kriteria ini menjadi ukuran seberapa baik dosen dapat menyampaikan materi dengan jelas dan menjaga dinamika kelas yang kondusif. Sebanyak 46.2% mahasiswa memberikan penilaian “Sangat Baik”, yang mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan dosen dalam menguasai materi dan mengelola kelas. Meski demikian, adanya 11.5% penilaian “Kurang” mengindikasikan bahwa beberapa mahasiswa mengharapkan pendekatan yang lebih efektif dalam pengajaran.



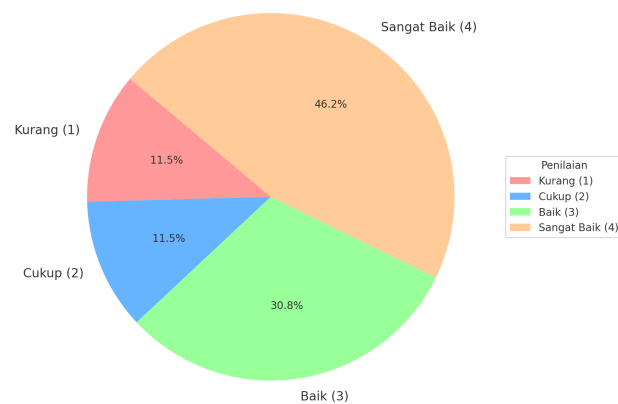
Gambar 21 *Pie Chart* Kompetensi Dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pie chart di bawah ini menunjukkan bagaimana mahasiswa menilai **kesigapan dosen dalam merespons kebutuhan mereka dan memberikan solusi yang efektif atas berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran**. Hasil survei menunjukkan bahwa 32,1% mahasiswa merasa puas dengan kesigapan dosen, memberikan penilaian “Baik” dan 39,7% “Sangat Baik”. Namun, ada 17,9% yang menilai aspek ini dengan “Cukup” dan 10,3% “Kurang”, yang menandakan kebutuhan untuk meningkatkan responsivitas dosen terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa.



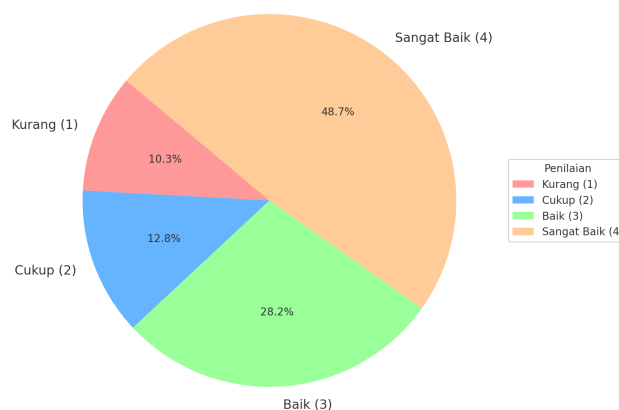
Gambar 22 *Pie Chart* Daya Tanggap dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Selanjutnya, *pie chart* di bawah ini menunjukkan distribusi penilaian terkait **kemampuan dosen dalam berkomunikasi dengan mahasiswa**. Kriteria ini sangat penting karena komunikasi yang efektif merupakan kunci dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa pesan dan informasi dapat disampaikan dengan jelas dan dipahami oleh mahasiswa. Pada *pie chart* ini, mayoritas mahasiswa, sebesar 46,2%, menilai kemampuan komunikasi dosen dengan “Sangat Baik”, yang menunjukkan efektivitas komunikasi yang sangat baik. Di sisi lain, terdapat 11,5% mahasiswa memberikan penilaian yang lebih “Cukup” dan “Kurang”, yang mencerminkan kebutuhan untuk memperbaiki cara dosen menyampaikan informasi atau berinteraksi dengan mahasiswa.



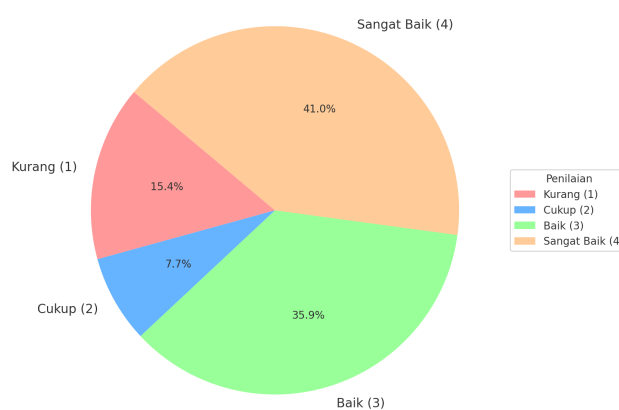
Gambar 23 *Pie Chart* Kemampuan Berkomunikasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Kriteria kelima yang dinilai adalah **konsistensi dosen dan seberapa baik dosen menaati aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam kontrak kuliah**. Hal ini mencakup aspek seperti kehadiran dosen dan kesesuaian dengan jadwal yang telah disepakati. Dengan 28,2% penilaian “Baik” dan 48,7% memberikan penilaian “Sangat Baik”, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa merasa dosen sudah sesuai dengan kontrak kuliah. Namun, adanya 12,8% penilaian cukup dan 10,3% penilaian kurang yang mengindikasikan adanya kasus di mana dosen tidak selalu hadir atau tidak mematuhi jadwal yang telah disepakati.



Gambar 24 *Pie Chart* Kepatuhan dalam Kegiatan Belajar Mengajar

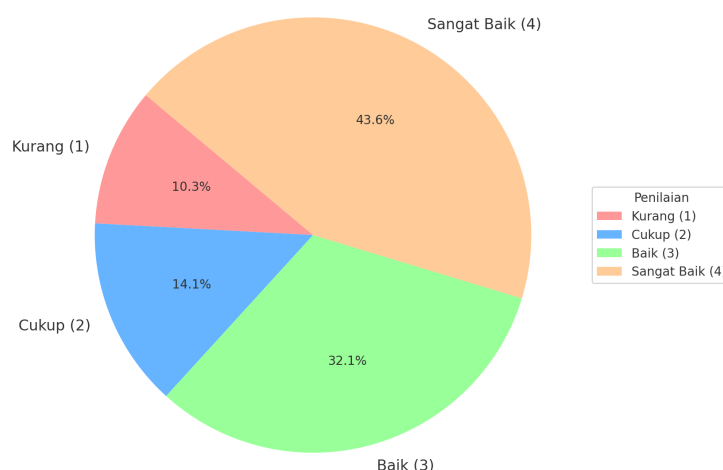
Pie chart selanjutnya menunjukkan bagaimana mahasiswa menilai **kemampuan dosen dalam membangun kepercayaan**. Kriteria ini mencerminkan hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa, yang berdampak pada suasana kelas dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. *Pie chart* ini menunjukkan bahwa 41% mahasiswa merasa dosen berhasil membangun kepercayaan mereka, dengan memberikan penilaian “Sangat Baik” dan “Baik” sebesar 35,9%. Sementara itu, 15,4% mahasiswa merasa bahwa aspek ini masih memerlukan peningkatan, sebagaimana tercermin dari penilaian “Kurang” yang lebih besar dari nilai “Cukup” sebesar 7,7%.



Gambar 25 *Pie Chart* Kemampuan Membangun Kepercayaan dalam Kegiatan Belajar Mengajar

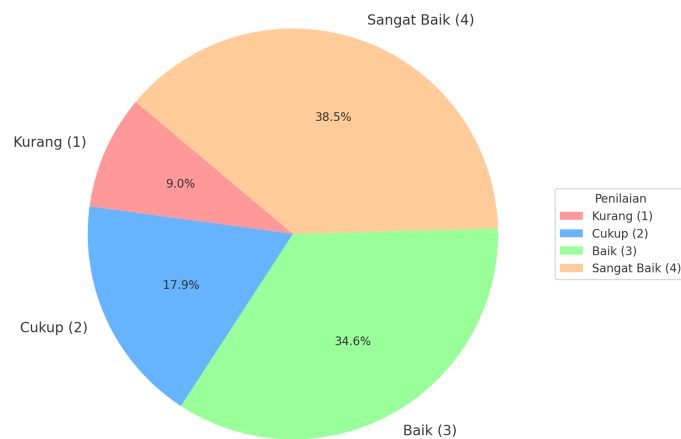
Distribusi penilaian dalam *pie chart* di bawah ini menggambarkan seberapa **terbuka dosen dalam bernegosiasi dan berdiskusi dengan mahasiswa untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan**.

Ini mencerminkan fleksibilitas dosen dalam menangani situasi-situasi yang memerlukan penyesuaian. Distribusi penilaian menunjukkan bahwa 43,6% mahasiswa merasa dosen sangat terbuka dalam negosiasi dan diskusi, memberikan nilai “Sangat Baik”. Meski demikian, 10,3% mahasiswa memberikan penilaian kurang, menunjukkan bahwa ada situasi ketika dosen kurang fleksibel dalam mencapai kesepakatan.



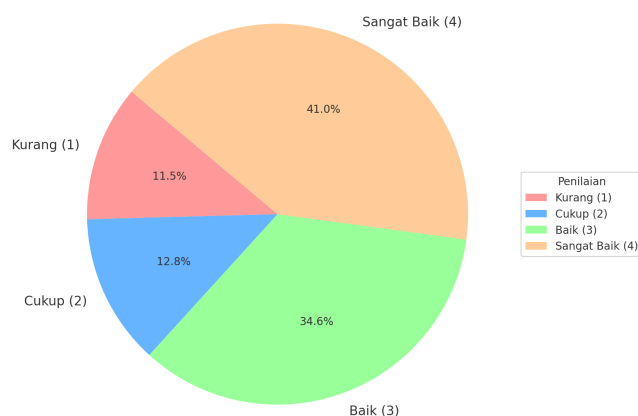
Gambar 26 *Pie Chart* Keterbukaan dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Kriteria selanjutnya yang diukur adalah penilaian mahasiswa terhadap **kemampuan dosen dalam mendengarkan dan menerima masukan atau kritik**. Kriteria ini menunjukkan bagaimana dosen mengapresiasi umpan balik yang diberikan oleh mahasiswa untuk memperbaiki proses pembelajaran. *Pie chart* di bawah ini memperlihatkan bahwa 38,5% mahasiswa merasa dosen cukup dapat mengelola kritik dan masukan dengan “Sangat Baik”. Namun, 17,9% memberikan penilaian “Cukup” dan 9% memberikan penilaian “Kurang” menunjukkan bahwa ada ruang untuk meningkatkan cara dosen menerima dan menerapkan umpan balik dari mahasiswa.



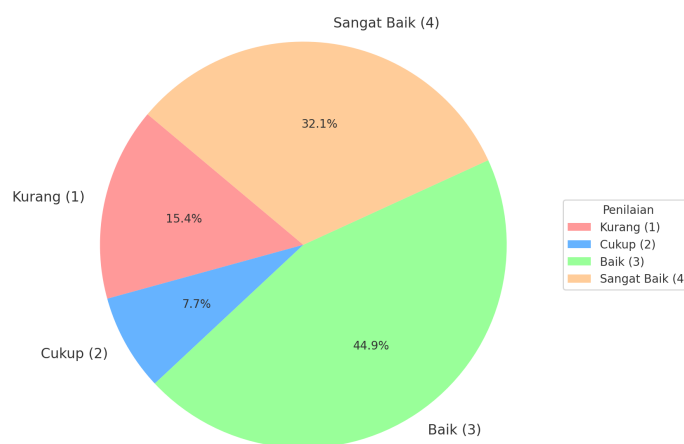
Gambar 27 *Pie Chart* Kemampuan Mendengarkan dan Menerima Kritik dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Kriteria selanjutnya adalah **seberapa sesuai materi yang diberikan oleh dosen dengan ekspektasi mahasiswa**. Penilaian ini penting untuk mengevaluasi apakah konten yang disampaikan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan akademik mahasiswa. *Pie chart* di bawah ini menunjukkan bahwa 41% mahasiswa merasa materi yang diberikan sangat sesuai dengan ekspektasi mereka, dengan memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 34,6% memberikan penilaian “Baik”. Adanya 11,5% yang memberikan penilaian “Kurang” dan 12,8% “Cukup” mencerminkan harapan mahasiswa yang belum sepenuhnya terpenuhi terkait konten mata kuliah.



Gambar 28 *Pie Chart* Pemenuhan Ekspektasi Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Kriteria terakhir yang dinilai adalah penilaian mahasiswa terhadap **metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, termasuk penggunaan tugas, audiovisual, dan aktivitas lainnya**. Kriteria ini menilai inovasi dan keberagaman metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan mahasiswa. *Pie chart* di bawah ini menunjukkan bahwa mayoritas atau 44,9% mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dengan memberikan nilai “Baik” dan 32,1% memberikan nilai “Sangat Baik”. Sementara itu, 7,7% mahasiswa memberikan nilai “Cukup” dan 15,4% memberikan nilai “Kurang” yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan masih bisa ditingkatkan.



Gambar 29 *Pie Chart* Metode Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar

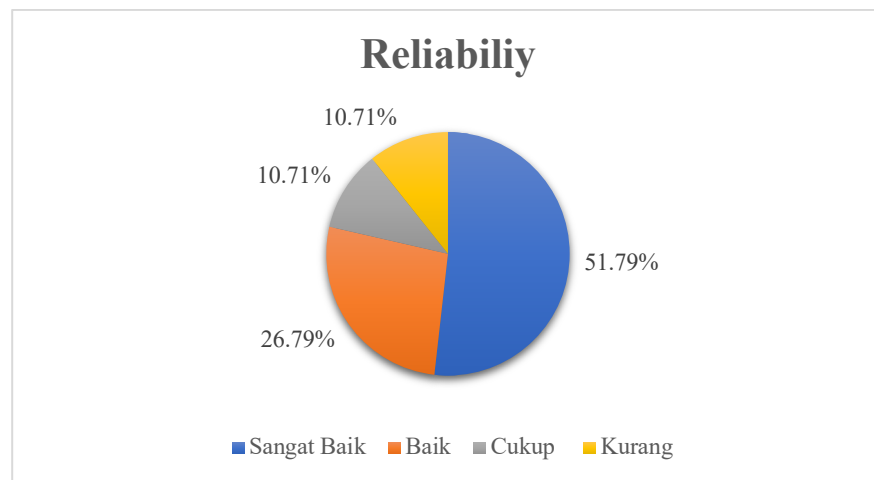
2. Kegiatan bimbingan skripsi

Kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan bimbingan skripsi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas proses pendidikan di perguruan tinggi. Bimbingan skripsi tidak hanya mencakup pemberian arahan akademik, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti ketepatan waktu, kompetensi dosen, kesiapan dalam merespons kebutuhan mahasiswa, serta kemampuan dosen dalam berkomunikasi dan membangun hubungan yang konstruktif dengan mahasiswa. Oleh karena itu, penilaian terhadap kegiatan bimbingan skripsi mencerminkan sejauh mana mahasiswa merasa didukung dan diarahkan dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

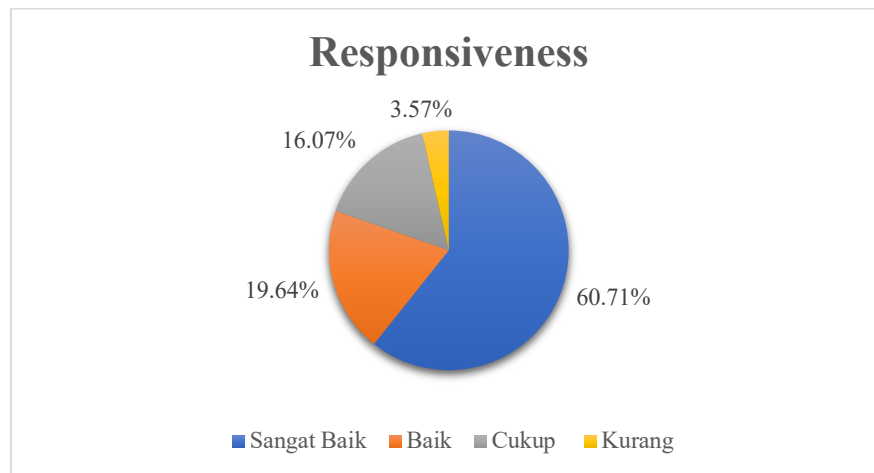
Pada sub bab ini, akan dipaparkan hasil analisis kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan bimbingan skripsi berdasarkan sepuluh kriteria utama. Analisis ini mencakup distribusi frekuensi dan persentase penilaian

mahasiswa, yang memberikan gambaran mendalam mengenai kualitas bimbingan yang diterima. Visualisasi dalam bentuk *pie chart* juga disajikan untuk memperjelas pemahaman terhadap persepsi mahasiswa di setiap kriteria yang dinilai. Hasil ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi peningkatan kualitas bimbingan skripsi di masa mendatang.

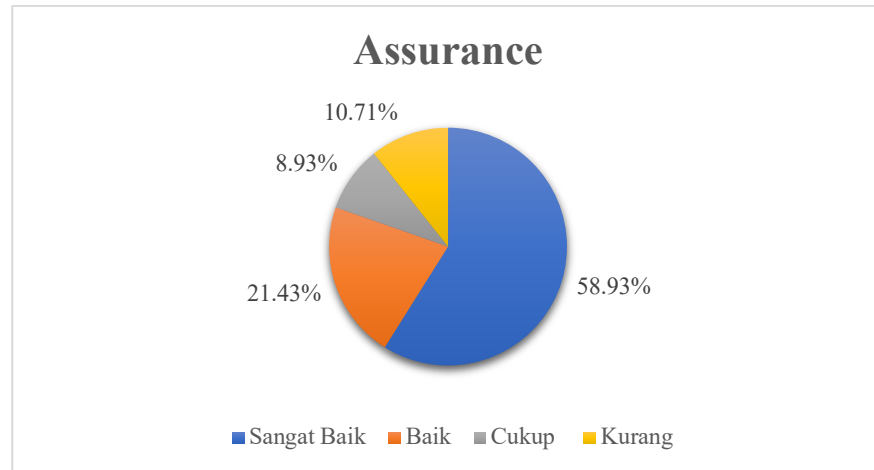
Hasil analisis kepuasan mahasiswa secara umum terhadap kegiatan belajar mengajar berdasarkan dimensi keterandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangible*) disajikan pada gambar 15 – 19 di bawah ini.



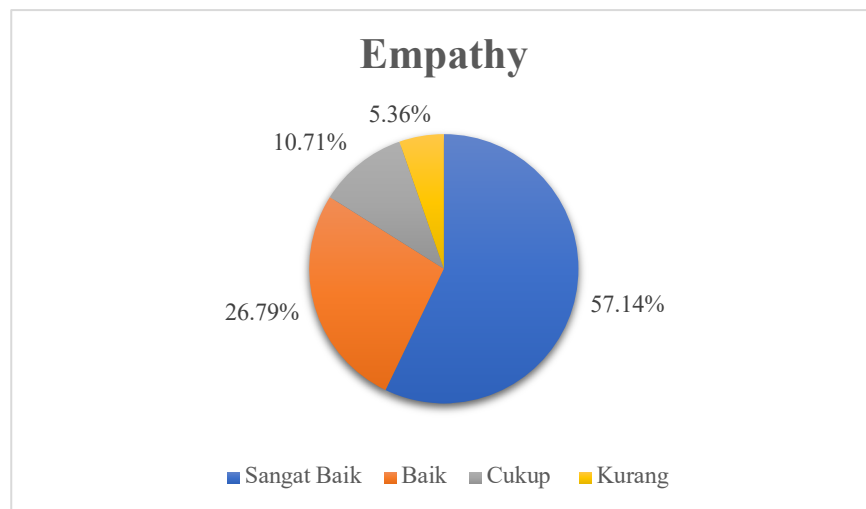
Gambar 30 *Pie Chart* Keterandalan Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi



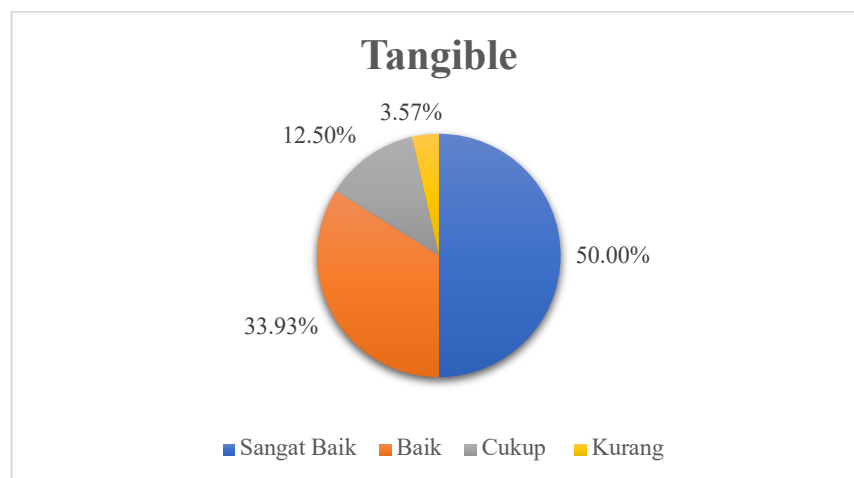
Gambar 31 *Pie Chart* Daya Tanggap Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi



Gambar 32 *Pie Chart* Jaminan/Kepastian Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

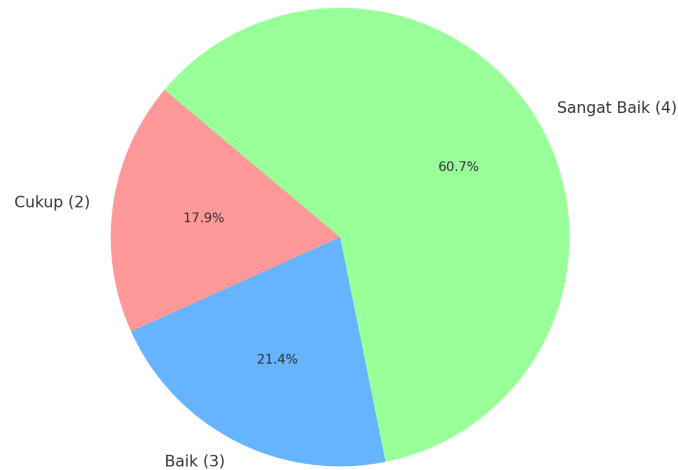


Gambar 33 *Pie Chart* Empati Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi



Gambar 34 Bukti Fisik dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

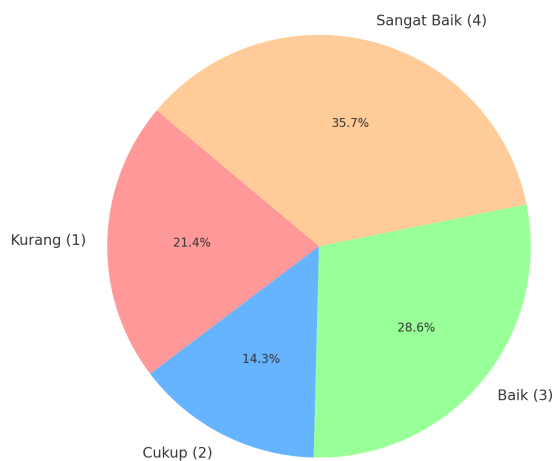
Selanjutnya, *pie chart* berikut menunjukkan distribusi persentase kepuasan keseluruhan mahasiswa. Dari visualisasi tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian “Sangat Baik” (60,7%), diikuti oleh “Baik” (21,4%) dan “Cukup” (17,9%).



Gambar 35 *Pie Chart* Kepuasan terhadap Kegiatan Bimbingan Skripsi

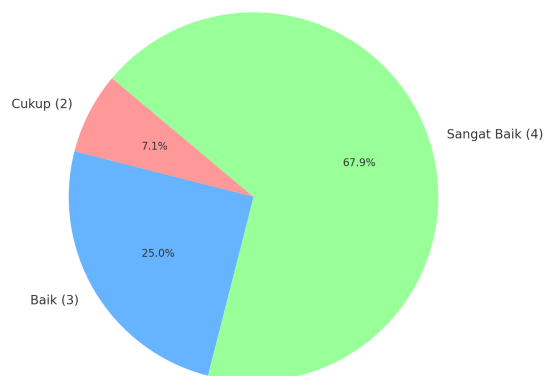
Untuk memahami lebih lanjut kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan bimbingan skripsi, penilaian dilakukan berdasarkan sepuluh kriteria utama yang mencakup berbagai aspek penting dari proses bimbingan. Setiap kriteria ini dievaluasi dan hasilnya divisualisasikan dalam bentuk *pie chart* yang menunjukkan distribusi persentase dari empat kategori penilaian: “Kurang”, “Cukup”, “Baik”, dan “Sangat Baik”.

Kriteria pertama menilai **ketepatan dan efektivitas waktu** yang dihabiskan oleh dosen dalam proses bimbingan skripsi. Berdasarkan hasil penilaian, mayoritas mahasiswa (35,7%) memberikan nilai “Sangat Baik”, menunjukkan bahwa dosen umumnya tepat waktu dan efisien dalam memberikan bimbingan. Namun, terdapat 28,6% mahasiswa yang menilai aspek ini sebagai “Baik”, dan 14,3% menilai “Cukup”. Namun, yang perlu menjadi perhatian adalah terdapat 21,4% mahasiswa yang memberikan penilaian “Kurang” untuk aspek ketepatan dan efektivitas waktu yang mengindikasikan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam hal manajemen waktu dalam proses bimbingan skripsi. *Pie chart* di bawah ini menggambarkan kepuasan mahasiswa terhadap kriteria pertama.



Gambar 36 *Pie Chart* Efektivitas Waktu dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

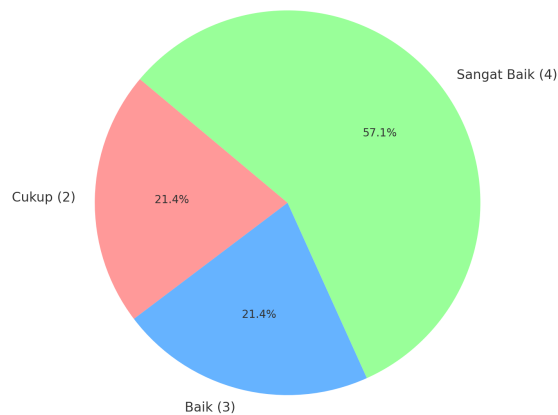
Pada kriteria kedua, **kompetensi dosen dalam menguasai materi dan mengelola bimbingan** menjadi fokus utama. Sebanyak 67,9% mahasiswa memberikan penilaian “Sangat Baik”, yang menunjukkan kepercayaan tinggi terhadap kemampuan akademik dosen. Sementara itu, 25% mahasiswa menilai “Baik” dan 7,1% “Cukup”, mengisyaratkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang masih mengharapkan perbaikan dalam penguasaan materi.



Gambar 37 *Pie Chart* Kompetensi Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

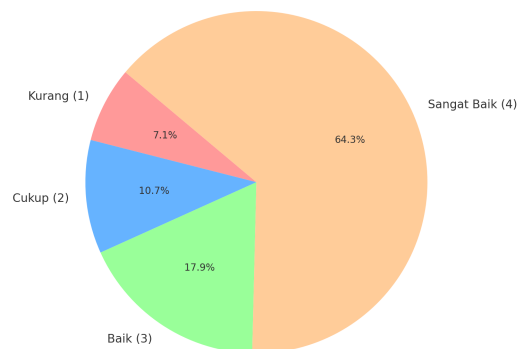
Kesigapan dosen dalam merespons kebutuhan mahasiswa dan memberikan solusi menjadi kriteria ketiga. Penilaian menunjukkan bahwa 57,1% mahasiswa merasa sangat puas dengan kesigapan dosen, yang ditandai dengan nilai “Sangat Baik”. Ada juga 21,4% yang memberikan

penilaian “Baik”, dan 21,4% menilai “Cukup”, yang menunjukkan beberapa mahasiswa merasa respons dosen bisa lebih cepat atau lebih tepat.



Gambar 38 *Pie Chart* Kesigapan Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

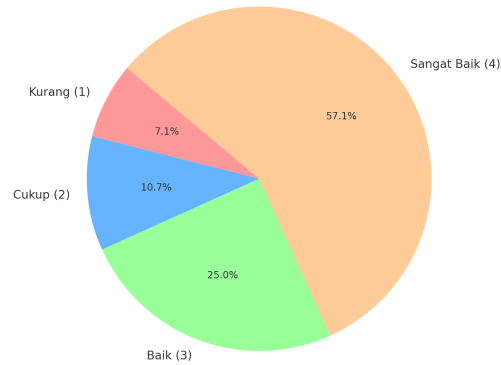
Kemampuan dosen dalam berkomunikasi dengan mahasiswa dievaluasi dalam kriteria keempat. Sebanyak 64,3% mahasiswa memberikan penilaian “Sangat Baik”, mencerminkan komunikasi yang efektif dan jelas antara dosen dan mahasiswa. Namun, 17,9% mahasiswa menilai “Baik”, 10,7% menilai “Cukup”, dan 7,1% menilai “Kurang” yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa kasus di mana komunikasi dapat ditingkatkan.



Gambar 39 *Pie Chart* Kemampuan Berkomunikasi dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

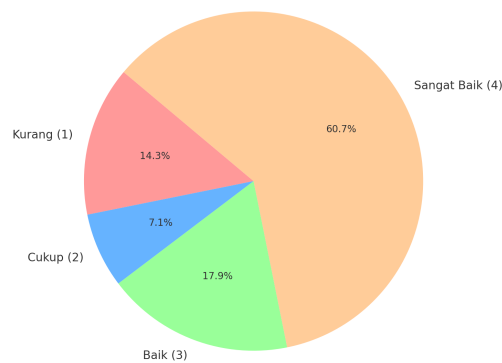
Kriteria kelima menilai **ketersediaan dosen dan ketaatannya terhadap aturan bimbingan**. Dari hasil penilaian, 57,1% mahasiswa menilai aspek ini sebagai “Sangat Baik”, yang menunjukkan dosen umumnya hadir dan mengikuti aturan yang telah disepakati. Namun, ada

25% yang memberikan penilaian “Baik”, 10,7% menilai “Cukup” dan 7,1% menilai “Kurang”, yang mengindikasikan bahwa ada beberapa dosen yang perlu lebih konsisten dalam ketaatan terhadap aturan.



Gambar 40 *Pie Chart* Kepatuhan dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

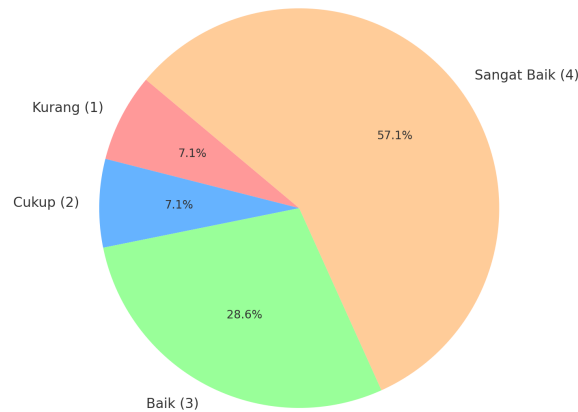
Kriteria selanjutnya mengukur **kemampuan dosen dalam membangun kepercayaan dengan mahasiswa**. Sebanyak 60,7% mahasiswa memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 17,9% memberikan penilaian “Baik”, menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara dosen dan mahasiswa. Namun, 7,1% menilai “Cukup” dan 14,3% menilai “Kurang”, yang mungkin mencerminkan kebutuhan akan peningkatan dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan semua mahasiswa.



Gambar 41 *Pie Chart* Kemampuan Membangun Kepercayaan dalam Bimbingan Skripsi

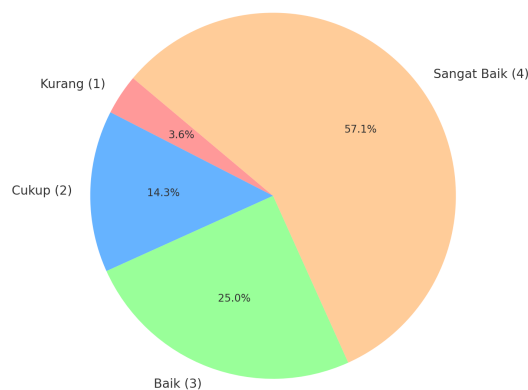
Kriteria ketujuh adalah **keterbukaan dosen dalam berdiskusi dan bernegosiasi dengan mahasiswa**. Hasil penilaian menunjukkan bahwa 57,1% mahasiswa memberikan nilai “Sangat Baik” dan 28,6% mahasiswa memberikan nilai “Baik”, yang mencerminkan fleksibilitas dosen dalam

mencapai kesepakatan. Selain itu, 7,1% mahasiswa menilai “Cukup” dan 7,1% menilai “Kurang”, yang menunjukkan adanya kesempatan untuk meningkatkan keterbukaan dalam beberapa situasi.



Gambar 42 *Pie Chart* Keterbukaan Dosen dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

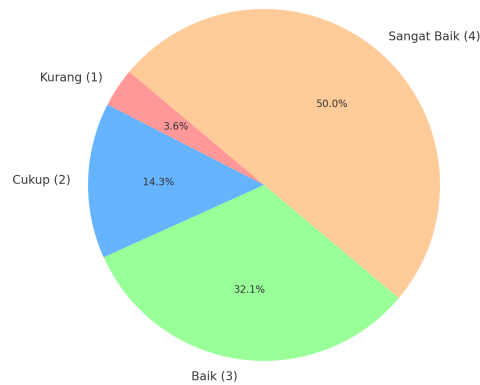
Pada kriteria kedelapan, **kemampuan dosen dalam menerima kritik dan masukan** dievaluasi. Sebanyak 57,1% mahasiswa menilai dosen dengan “Sangat Baik” dan 25% memberikan penilaian “Baik”, menunjukkan bahwa dosen umumnya terbuka terhadap umpan balik. Namun, 14,3% mahasiswa memberikan penilaian “Cukup” dan 3,6% menilai “Kurang”, yang menunjukkan bahwa ada ruang untuk lebih banyak penerimaan kritik yang konstruktif.



Gambar 43 *Pie Chart* Kemampuan Menerima Kritik dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

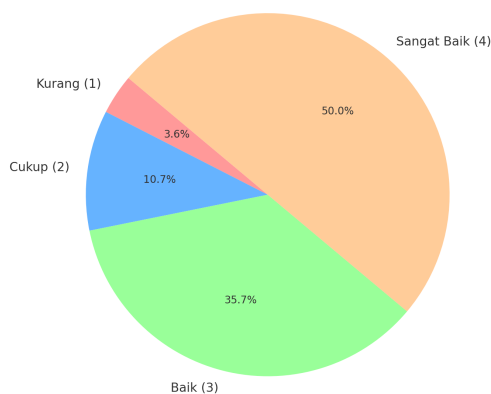
Kriteria kesembilan menilai apakah **materi bimbingan sesuai dengan ekspektasi** mahasiswa. Sebanyak 50% mahasiswa merasa materi yang

diberikan sangat sesuai, memberikan nilai “Sangat Baik” dan 32,1% memberikan nilai “Baik”. Meskipun demikian, 14,3% mahasiswa menilai “Cukup” dan 3,6% menilai “Kurang”, menunjukkan ada beberapa mahasiswa yang merasa materi bisa lebih sesuai dengan ekspektasi mereka.



Gambar 44 *Pie Chart* Pemenuhan Ekspektasi dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

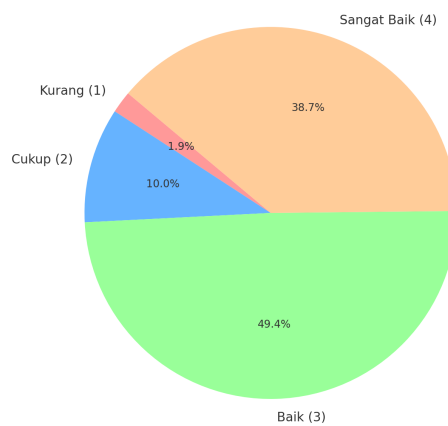
Kriteria terakhir menilai metode yang digunakan selama bimbingan. Dari penilaian, 50% mahasiswa memberikan nilai “Sangat Baik” dan 35,7% memberikan penilaian “Baik”, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan sudah sangat efektif. Ada juga 10,7% yang menilai “Cukup” dan 3,6% menilai “Kurang”, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan efektif.



Gambar 45 *Pie Chart* Metode Bimbingan Skripsi

3. Ujian Skripsi/Seminar

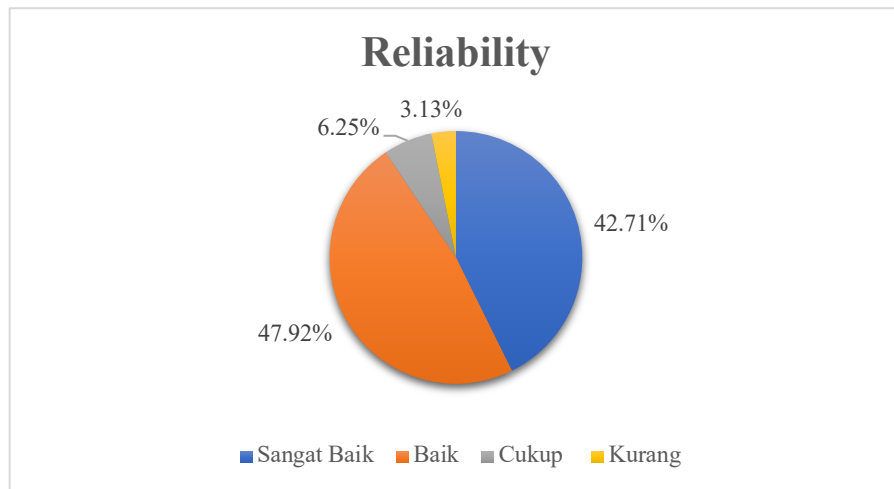
Kepuasan mahasiswa terhadap proses ujian skripsi dan seminar merupakan refleksi dari efektivitas dan efisiensi fakultas dalam mendukung mahasiswa mencapai hasil akademik yang optimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap aspek ini penting untuk memastikan kualitas pendidikan dan pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa. Berikut adalah analisis keseluruhan kepuasan mahasiswa terhadap proses ujian/seminar berdasarkan data yang diberikan.



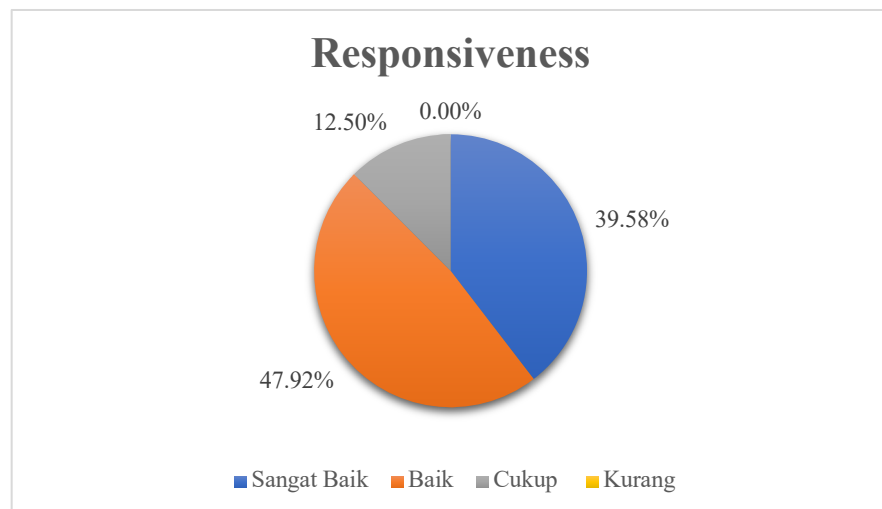
Gambar 46 *Pie Chart* Kepuasan Keseluruhan Terhadap Ujian/Seminar

Hasil analisis menunjukkan distribusi persentase penilaian mahasiswa yang terbagi ke dalam empat kategori: “Kurang”, “Cukup”, “Baik”, dan “Sangat Baik”. Dari hasil pie chart yang telah dibuat, kita dapat melihat bahwa 38,7% mahasiswa memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap proses ujian/seminar, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa sangat puas dengan pengalaman mereka. Penilaian “Baik” diberikan oleh 49,4% mahasiswa, sementara 10% mahasiswa menilai “Cukup”. Hanya 1,9% mahasiswa yang memberikan penilaian “Kurang”, menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa mungkin mengalami beberapa kendala atau ketidakpuasan selama proses ujian/seminar. Visualisasi ini memberikan gambaran umum tentang tingkat kepuasan mahasiswa dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi area-area yang sudah baik dan yang memerlukan perbaikan lebih lanjut dalam pelaksanaan ujian/seminar.

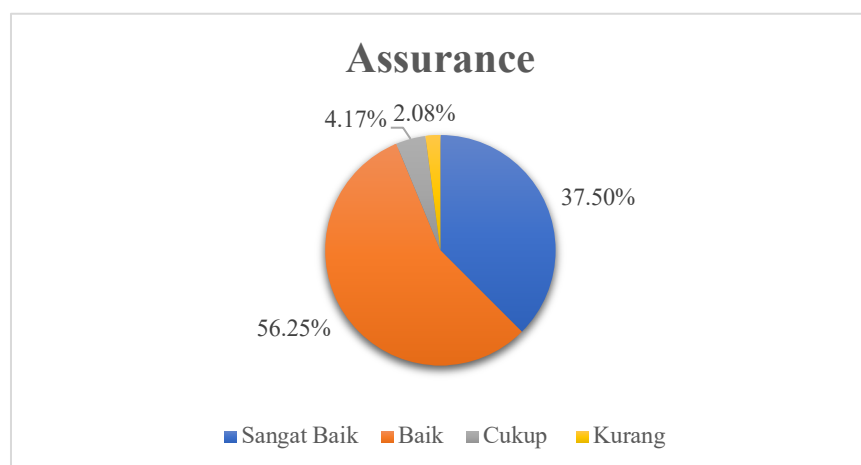
Hasil analisis kepuasan mahasiswa secara umum terhadap kegiatan belajar mengajar berdasarkan dimensi keterandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangible*) disajikan pada gambar 47 – 51 di bawah ini.



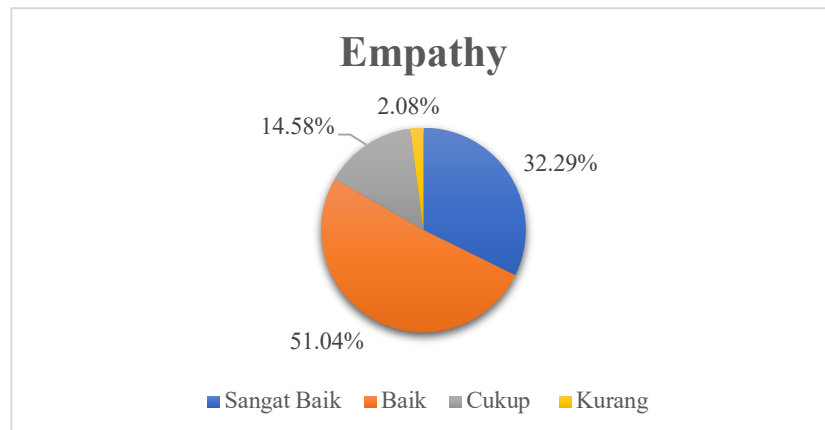
Gambar 47 *Pie Chart* Keterandalan Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar



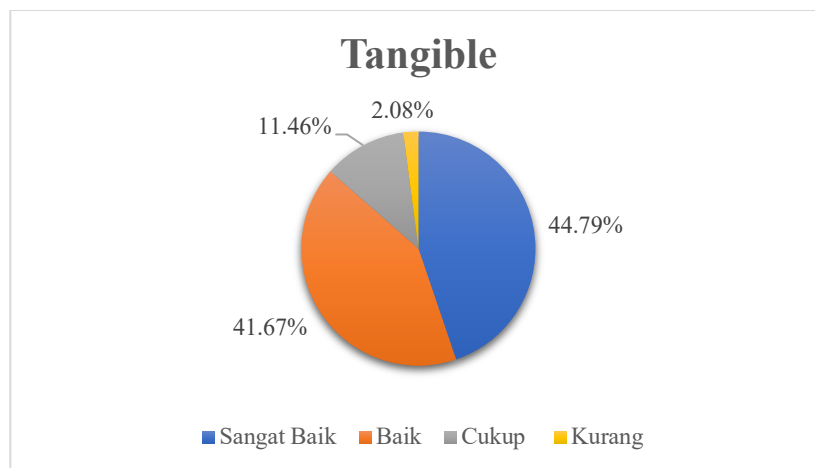
Gambar 48 *Pie Chart* Daya Tanggap Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar



Gambar 49 *Pie Chart* Jaminan/Kepastian Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar

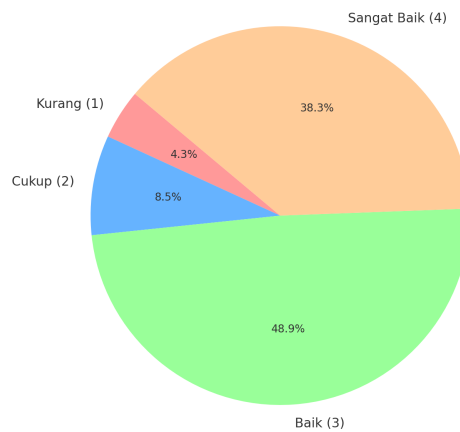


Gambar 50 *Pie Chart* Empati Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar



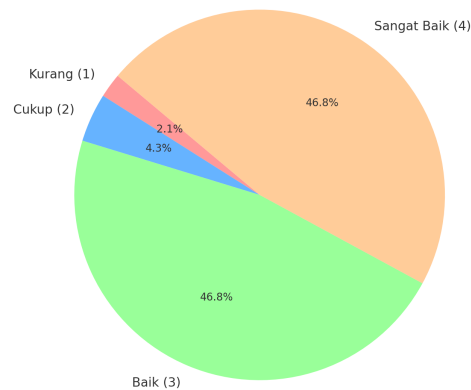
Gambar 51 *Pie Chart* Bukti Fisik Layanan dalam Kegiatan Ujian/Seminar

Penilaian dilakukan terhadap 10 kriteria yang selanjutnya akan disajikan hasilnya masing-masing. Pada kriteria pertama, penilaian mahasiswa terhadap **ketepatan dan efektivitas waktu** dalam pengurusan administrasi atau proses ujian seminar/skripsi menunjukkan bahwa mayoritas merasa puas. Sebanyak 48,94% mahasiswa memberikan penilaian “Baik”, sementara 38,30% menilai “Sangat Baik”. Sebagian kecil, 8,51%, menilai “Cukup”, dan hanya 4,26% yang merasa bahwa aspek ini masih “Kurang”.



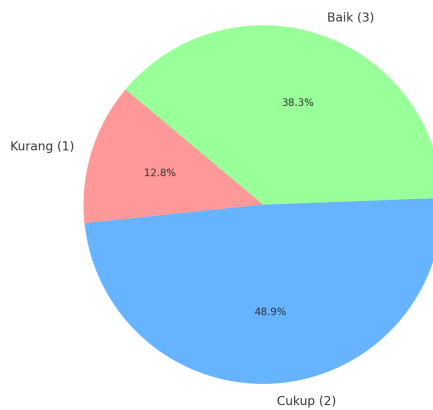
Gambar 52 *Pie Chart* Ketepatan dan Efektifitas Waktu Pengurusan Ujian/Seminar

Kriteria kedua menilai **kompetensi dan kehandalan** petugas dalam proses administrasi ujian seminar/skripsi. Hasilnya menunjukkan bahwa 46,81% mahasiswa menilai kompetensi petugas sebagai “Sangat Baik” dan 46,81% menilai “Baik”. Penilaian “Cukup” diberikan oleh 4,26% mahasiswa, sementara 2,13% merasa bahwa aspek ini “Kurang”.



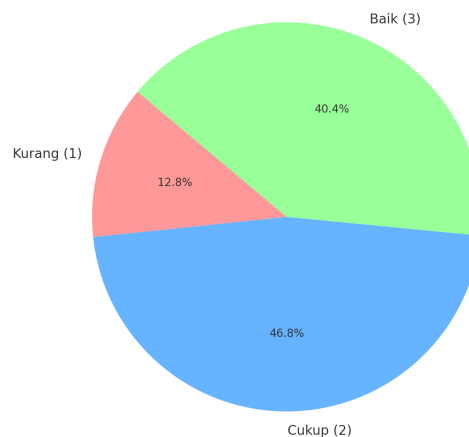
Gambar 53 *Pie Chart* Kompetensi Petugas dalam Pengurusan Ujian/Seminar

Kriteria selanjutnya menilai **kesigapan petugas** dalam menindaklanjuti kebutuhan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi mahasiswa. Sebanyak 48,94% mahasiswa memberikan penilaian “Sangat Baik”, dan 38,30% menilai “Baik”. Ada 12,77% mahasiswa yang menilai “Cukup”, dan tidak ada yang memberikan penilaian “Kurang”.



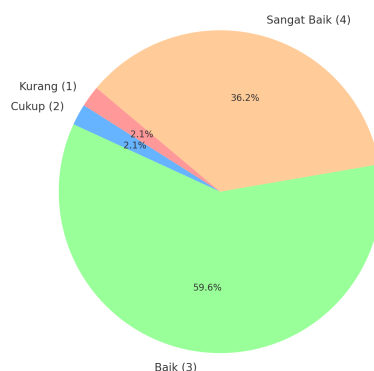
Gambar 54 *Pie Chart* Kesiapan Petugas dalam Pengurusan Ujian/Seminar

Pada kriteria keempat, **kemampuan petugas dalam berkomunikasi** dinilai sangat baik oleh 46,81% mahasiswa dan baik oleh 40,43%. Sebanyak 12,77% mahasiswa memberikan penilaian “Cukup”, dan tidak ada penilaian “Kurang”, menunjukkan bahwa komunikasi dianggap cukup efektif secara keseluruhan.



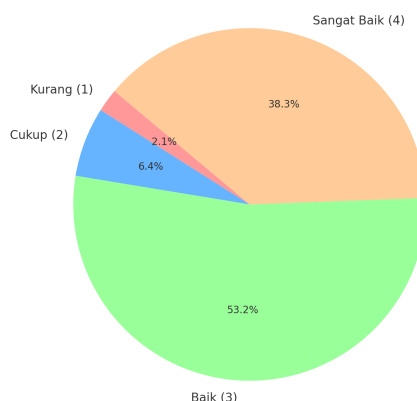
Gambar 55 *Pie Chart* Kemampuan Petugas Berkomunikasi dalam Pengurusan Ujian/Seminar

Selanjutnya, kriteria kelima mengevaluasi **kepatuhan terhadap aturan**. Hasilnya menunjukkan bahwa 59,57% mahasiswa menilai aspek ini sebagai “Baik” dan 36,17% menilai “Sangat Baik”. Hanya 2,13% yang menilai “Cukup” dan “Kurang”, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa petugas cukup taat aturan.



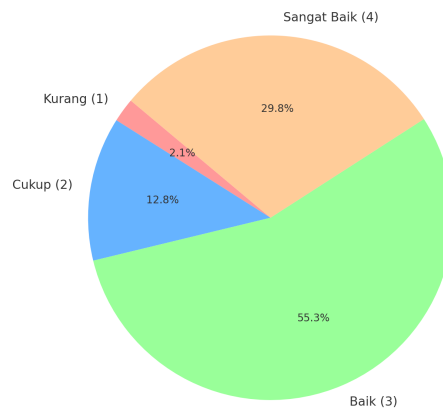
Gambar 56 *Pie Chart* Kepatuhan Petugas terhadap Aturan dalam Pengurusan Ujian/Seminar

Pada kriteria keenam, kemampuan petugas dalam **membangun kepercayaan** dengan mahasiswa dinilai “Sangat Baik” oleh 53,19% mahasiswa, sementara 38,30% menilai “Baik”. Penilaian “Cukup” diberikan oleh 6,38%, dan 2,13% menilai “Kurang”, menunjukkan kepercayaan yang cukup kuat antara mahasiswa dan petugas.



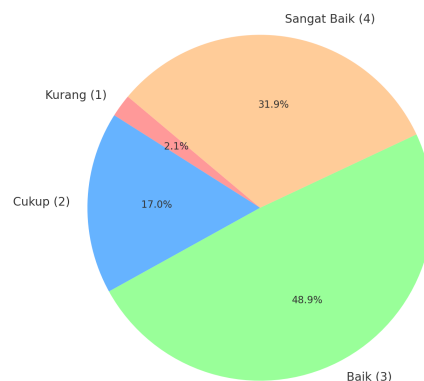
Gambar 57 *Pie Chart* Kemampuan Membangun Kepercayaan Mahasiswa dalam Pengurusan Ujian/Seminar

Penilaian terhadap keterbukaan petugas dalam bernegosiasi dan berdiskusi menunjukkan bahwa 48,94% mahasiswa menilai “Baik” dan 40,43% menilai “Sangat Baik”. Sebanyak 10,64% memberikan penilaian “Cukup”, tanpa ada penilaian “Kurang”, menunjukkan fleksibilitas yang cukup baik dalam mencapai kesepakatan.



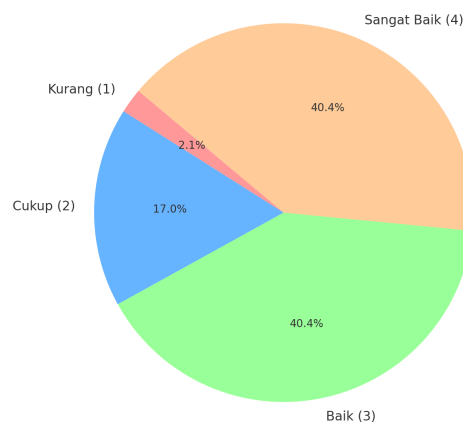
Gambar 58 *Pie Chart* Keterbukaan Petugas dalam Pengurusan Ujian/Seminar

Kriteria ini menilai kemampuan petugas dalam **mendengarkan masukan dan kritik** dari mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa 48,94% mahasiswa menilai aspek ini sebagai “Baik”, dan 36,17% menilai “Sangat Baik”. Penilaian “Cukup” diberikan oleh 12,77%, sementara hanya 2,13% yang merasa aspek ini “Kurang”.



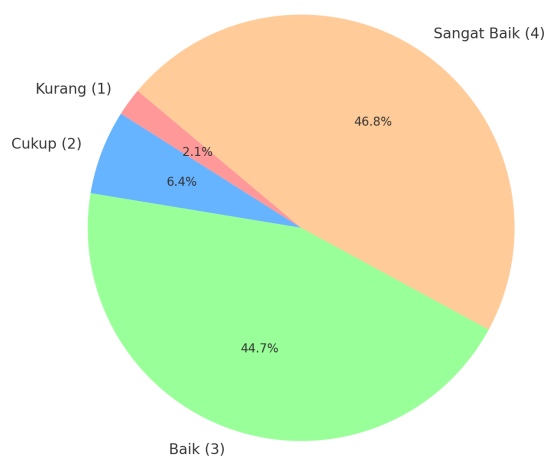
Gambar 59 *Pie Chart* Kemampuan Mendengarkan Masukan dan Mengelola Kritik dalam Pengurusan Ujian/Seminar

Kriteria kesembilan mengevaluasi **fasilitas yang tersedia** untuk menunjang proses ujian seminar/skripsi. Sebanyak 55,32% mahasiswa menilai fasilitas sebagai “Baik”, dan 29,79% menilai “Sangat Baik”. Penilaian “Cukup” diberikan oleh 12,77%, dan 2,13% menilai “Kurang”.



Gambar 60 *Pie Chart* Fasilitas Penunjang dalam Pengurusan Ujian/Seminar

Kriteria terakhir menilai **kelengkapan dan kejelasan proses administrasi** untuk menunjang proses ujian seminar/skripsi. Hasilnya menunjukkan bahwa 46,81% mahasiswa memberikan penilaian “Sangat Baik”, dan 31,91% menilai “Baik”. Penilaian “Cukup” diberikan oleh 17,02%, dengan hanya 4,26% yang menilai “Kurang”.



Gambar 61 *Pie Chart* Kelengkapan dan Kejelasan Proses Administrasi dalam Pengurusan Ujian/Seminar

BAB 3

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan laporan ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kehadiran Dosen
 - a. Tingkat kehadiran dosen selama semester genap tahun ajaran 2024/2025 di FISIP Universitas Mulawarman cukup tinggi dengan persentase kehadiran mencapai 92.47%.
 - b. Beberapa program studi memiliki tingkat kehadiran yang lebih rendah, yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
 - c. Ada variasi dalam kesesuaian jadwal pertemuan, dengan sebagian besar pertemuan dilaksanakan tepat waktu, namun ada juga yang terlambat hingga 7 hari dari jadwal.
2. Kehadiran Mahasiswa
 - a. Pada pertemuan pertama, lebih dari setengah mahasiswa yang terdaftar tidak hadir, dengan persentase ketidakhadiran mencapai 58.54%.
 - b. Terdapat variasi signifikan dalam selisih jumlah mahasiswa yang hadir dibandingkan dengan yang terdaftar, dengan beberapa pertemuan memiliki selisih besar hingga 18 mahasiswa.
3. Pencapaian Materi Mata Kuliah
 - a. Sebagian besar dosen menyampaikan topik pengenalan, RPS/RPP, kontrak perkuliahan, sistem penilaian, dan buku/silabus yang digunakan pada pertemuan pertama.
 - b. Mayoritas dosen menyediakan modul atau buku ajar yang dibuat, namun ada beberapa yang tidak.
 - c. Mayoritas dosen menjelaskan RPS di awal kuliah dan memberikan materi sesuai agenda RPS, namun ada beberapa dosen yang tidak.
 - d. Dosen sesi kedua memiliki persentase yang sedikit lebih rendah dalam menjelaskan dan memberikan materi sesuai agenda RPS dibandingkan dengan dosen sesi pertama.
 - e. Sebagian besar dosen memberikan aktivitas/tugas/kuis selama proses perkuliahan, dengan frekuensi tinggi aktivitas yang tidak masuk penilaian dilakukan lebih dari 5 kali.
 - f. Bentuk tugas yang paling umum untuk UTS dan UAS adalah proyek/tugas individu, diikuti oleh proyek/tugas kelompok dan ujian tulis.

4. Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa

Kedua dosen dinilai sangat baik oleh mayoritas mahasiswa dalam mengelola mata kuliah. Penilaian "Sangat Baik" mendominasi untuk kedua dosen yang mengampu mata kuliah pada semester genap TA 2024/2025.

5. Kepuasan terhadap Kegiatan Akademik

- a. Hasil analisis kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa secara umum, kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen di berbagai program studi sudah cukup baik. Dimensi kepuasan dengan penilaian positif tertinggi adalah jaminan/kepastian (*assurance*) yang menunjukkan kepuasan mahasiswa akan pemenuhan ekspektasi pembelajaran di FISIP Universitas Mulawarman. Sementara itu, dimensi bukti fisik (*tangible*) menunjukkan penilaian positif terendah diantara dimensi lainnya, yang menunjukkan perlunya fakultas meningkatkan sarana/prasarana pendukung pembelajaran yang lebih optimal. Adapun kriteria dengan penilaian positif tertinggi adalah ketersediaan dan kepatutan terhadap aturan, khususnya terkait kontrak perkuliahan maupun rencana belajar yang disepakati bersama mahasiswa. Sementara itu, kriteria dengan penilaian positif terendah adalah kemampuan dosen dalam mendengarkan dan menerima kritik, yang menunjukkan cara dosen mengelola umpan balik masih bisa diperbaiki untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan bimbingan skripsi menunjukkan bahwa dosen-dosen umumnya telah melakukan tugas mereka dengan baik. Dimensi dengan penilaian positif tertinggi adalah daya tanggap (*responsiveness*) yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa dosen cukup responsif terhadap kebutuhan mereka. Sementara itu, dimensi dengan penilaian positif terendah adalah bukti fisik (*tangible*) yang mengindikasikan bahwa meskipun fasilitas dan sumber daya fisik dianggap baik, ada harapan dari mahasiswa untuk peningkatan lebih lanjut dalam penyediaan sarana yang menunjang bimbingan skripsi. Dari 10 kriteria yang diukur, ketepatan dan efektivitas waktu menjadi kriteria dengan penilaian positif paling rendah dibanding kriteria lainnya. Sementara, kriteria kompetensi dosen memperoleh penilaian positif tertinggi diantara kriteria lainnya.
- c. Kepuasan mahasiswa terhadap proses ujian/seminar secara umum telah dinilai baik oleh mahasiswa. Dimensi dengan penilaian positif tertinggi adalah bukti fisik (*tangible*) yang menunjukkan bahwa dalam fasilitas dan sumber daya penunjang proses ujian/seminar mendapat penilaian baik dari mahasiswa, serta dimensi keterandalan (*reliability*) petugas dalam pengurusan administrasi ujian seminar/skripsi. Sementara itu, dimensi dengan penilaian positif terendah adalah empati (*empathy*)

yang mencerminkan kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan emosional mahasiswa perlu ditingkatkan oleh petugas yang melayani proses ujian/seminar. Dari 10 kriteria yang diukur, kepatuhan terhadap aturan (tertib administrasi) menjadi kriteria dengan penilaian positif paling tinggi dibanding kriteria lainnya. Namun, kriteria kelengkapan sarana/prasarana pendukung proses ujian/seminar mendapatkan penilaian positif terendah diantara kriteria lainnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disajikan, berikut rekomendasi yang dapat diberikan oleh Pusat Penjaminan Mutu bagi Fakultas maupun Program Studi guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada semester selanjutnya:

1. Peningkatan Kehadiran Dosen
 - a. Fakultas perlu mengadakan pertemuan dengan dosen yang memiliki tingkat ketidakhadiran tinggi untuk memahami alasan ketidakhadiran dan mencari solusi agar kehadiran dapat ditingkatkan.
 - b. Implementasi sistem monitoring yang lebih ketat untuk memastikan kehadiran dosen sesuai dengan jadwal.
2. Peningkatan Kehadiran Mahasiswa
 - a. Program studi perlu melakukan peninjauan lebih lanjut mengenai alasan ketidakhadiran mahasiswa pada pertemuan pertama dan mencari solusi untuk meningkatkan kehadiran.
 - b. Memberikan pengingat kepada mahasiswa tentang pentingnya hadir pada setiap pertemuan dan dampak ketidakhadiran terhadap pemahaman materi.
3. Konsistensi Pencapaian Materi
 - a. Dosen perlu lebih konsisten dalam menyampaikan RPS di awal kuliah dan memastikan materi yang diberikan sesuai dengan agenda RPS.
 - b. Fakultas dapat menyelenggarakan pelatihan untuk dosen mengenai pentingnya mengikuti RPS dan cara mengelola materi perkuliahan yang efektif.
4. Diversifikasi Bentuk Tugas

Meskipun proyek/tugas individu dan kelompok dominan, perlu ada diversifikasi bentuk tugas seperti ujian tulis atau metode lain untuk mengevaluasi keterampilan yang berbeda dari mahasiswa sesuai dengan capaian yang ingin diraih dalam mata kuliah yang diajarkan.

5. Penguatan Aktivitas Belajar Mengajar

- a. Evaluasi efektivitas aktivitas yang tidak masuk penilaian untuk memastikan bahwa mereka benar-benar membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa.
- b. Menyeimbangkan antara aktivitas yang dinilai dan yang tidak dinilai untuk memastikan beban kerja mahasiswa tetap terkendali dan fokus pada pembelajaran yang berkualitas.

6. Peningkatan Komunikasi dan Keterampilan Pengajaran

Dengan mayoritas penilaian positif, fokus ke depan bisa pada mempertahankan kualitas komunikasi serta terus mengembangkan keterampilan komunikasi agar semakin efektif dan menarik bagi mahasiswa.

7. Fakultas perlu mengoptimalkan dimensi-dimensi dan kriteria kepuasan mahasiswa yang kurang memuaskan atau cukup memuaskan. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyampaikan evaluasi pembelajaran kepada dosen, sehingga dapat menjadi umpan balik untuk perbaikan pengelolaan kelas di kemudian hari. Mengingat survei yang dilakukan secara internal kurang maksimal menangkap penilaian seluruh mahasiswa, memastikan data survei EDOM melalui sistem AIS/STAR dapat diakses oleh Sub Bagian Akademik FISIP Universitas Mulawarman sangat diharapkan.
8. Fakultas perlu menindaklanjuti hasil monev ini dengan strategi dan kebijakan perbaikan kualitas mutu pembelajaran pada semester ganjil tahun ajaran berikutnya.

Dengan implementasi rekomendasi di atas, diharapkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di FISIP Universitas Mulawarman dapat terus ditingkatkan, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Instrumen Survei Monev Awal Perkuliahan

No	Item	Kategori respon
1	Mata Kuliah	Paragraf
2	SKS Mata Kuliah (angka saja)	Paragraf
3	Kelas	Pilihan: Ya/Tidak
4	Jumlah seluruh mahasiswa sesuai absen (angka saja)	Paragraf
5	Jumlah mahasiswa yang hadir pertemuan pertama (angka saja)	
6	Nama Dosen (jika team teaching, maka isi yang pertama masuk kelas)	
7	Respon Komunikasi Dosen dengan mahasiswa dalam rencana awal perkuliahan	Skala likert: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
8	Tanggal Pertemuan Pertama (Sesuai Jadwal)	Paragraf
9	Tanggal Pertemuan Pertama dilaksanakan	
10	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Perkenalan Dosen]	Pilihan: Ya/Tidak
11	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [RPS/RPP]	
12	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Kontrak Perkuliahan]	
13	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Sistem Penilaian]	
14	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Buku/silabus yang digunakan]	
15	Ketersediaan Modul/Buku Ajar yang dibuat oleh Dosen Pengampu untuk MK ini	

Instrumen Survei Money Akhir Perkuliahan

No	Item	Kategori respon
	Pengelolaan Kelas	
	<i>Aspek Komunikasi</i>	
1	Bagaimana komunikasi yang dijalin dengan dosen dalam pengelolaan perkuliahan? [Dosen 1]	
2	Bagaimana komunikasi yang dijalin dengan dosen dalam pengelolaan perkuliahan? [Dosen 2]	
3	Bagaimana komunikasi yang dijalin dengan dosen dalam pengelolaan perkuliahan? [Dosen 3]	
	<i>Aspek Kehadiran</i>	
4	Bagaimana kualitas kehadiran dosen (online maupun offline)? [Dosen 1]	
5	Bagaimana kualitas kehadiran dosen (online maupun offline)? [Dosen 2]	
6	Bagaimana kualitas kehadiran dosen (online maupun offline)? [Dosen 3]	
	<i>Aspek Keahlian</i>	
7	Bagaimana penilaian anda terhadap kemampuan/keahlian dosen mengelola mata kuliah ini? [Dosen 1]	Skala likert: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
8	Bagaimana penilaian anda terhadap kemampuan/keahlian dosen mengelola mata kuliah ini? [Dosen 2]	
9	Bagaimana penilaian anda terhadap kemampuan/keahlian dosen mengelola mata kuliah ini? [Dosen 3]	
	<i>Aspek Kecakapan Pengelolaan Kelas</i>	
10	Berikan penilaian keseluruhan anda terhadap kemampuan pengelolaan mata kuliah oleh dosen [Dosen 1]	
11	Berikan penilaian keseluruhan anda terhadap kemampuan pengelolaan mata kuliah oleh dosen [Dosen 2]	
12	Berikan penilaian keseluruhan anda terhadap kemampuan pengelolaan mata kuliah oleh dosen [Dosen 3]	
	Pelaksanaan instrumen pembelajaran	
13	Apakah dosen menggunakan aplikasi STAR dalam pengelolaan kuliah? (membagikan materi, silabus/modul, aktivitas dan lainnya) [Dosen 1]	Pilihan: Ya/Tidak
14	Apakah dosen menggunakan aplikasi STAR dalam pengelolaan kuliah? (membagikan materi, silabus/modul, aktivitas dan lainnya) [Dosen 2]	

No	Item	Kategori respon
15	Apakah dosen menggunakan aplikasi STAR dalam pengelolaan kuliah? (membagikan materi, silabus/modul, aktivitas dan lainnya) [Dosen 3]	
16	Apakah dosen menjelaskan agenda materi kuliah/modul/RPS di awal kuliah? [Dosen 1]	
17	Apakah dosen menjelaskan agenda materi kuliah/modul/RPS di awal kuliah? [Dosen 2]	
18	Apakah dosen menjelaskan agenda materi kuliah/modul/RPS di awal kuliah? [Dosen 3]	
19	Apakah dosen memberikan materi perkuliahan sesuai agenda di awal kuliah/modul/RPS? [Dosen 1]	
20	Apakah dosen memberikan materi perkuliahan sesuai agenda di awal kuliah/modul/RPS? [Dosen 2]	
21	Apakah dosen memberikan materi perkuliahan sesuai agenda di awal kuliah/modul/RPS? [Dosen 3]	
22	Apa dosen memberikan aktivitas/tugas/kuis selama proses perkuliahan? [Dosen 1]	
23	Apa dosen memberikan aktivitas/tugas/kuis selama proses perkuliahan? [Dosen 2]	
24	Apa dosen memberikan aktivitas/tugas/kuis selama proses perkuliahan? [Dosen 3]	
25	Apakah hal-hal berikut dijelaskan oleh dosen selama proses perkuliahan? [Perkenalan Dosen]	
26	Apakah hal-hal berikut dijelaskan oleh dosen selama proses perkuliahan? [RPS/RPP]	
27	Apakah hal-hal berikut dijelaskan oleh dosen selama proses perkuliahan? [Kontrak Perkuliahan]	
28	Apakah hal-hal berikut dijelaskan oleh dosen selama proses perkuliahan? [Sistem Penilaian]	
29	Apakah hal-hal berikut dijelaskan oleh dosen selama proses perkuliahan? [Buku/silabus yang digunakan]	
30	Apakah hal-hal berikut dijelaskan oleh dosen selama proses perkuliahan? [Referensi atau bahan bacaan tambahan]	
31	Apakah materi perkuliahan setiap pertemuan dibagikan oleh dosen kepada mahasiswa?	
32	Apakah terdapat Modul/Buku Ajar yang dibuat oleh Dosen Pengampu untuk MK ini?	
	Frekuensi aktivitas pembelajaran	
33	Jika jawaban pertanyaan sebelumnya YA, berapa banyak aktivitas (bukan bagian dari penilaian, e.g. diskusi) yang diinstruksikan? [Dosen 1]	<p>Frekuensi: 1 kali, 2 kali, 3 kali, 4 kali, 5 kali, > 5 kali</p>
34	Jika jawaban pertanyaan sebelumnya YA, berapa banyak aktivitas (bukan bagian dari penilaian, e.g. diskusi) yang diinstruksikan? [Dosen 2]	
35	Jika jawaban pertanyaan sebelumnya YA, berapa banyak aktivitas (bukan bagian dari penilaian, e.g. diskusi) yang diinstruksikan? [Dosen 3]	

No	Item	Kategori respon
36	Jika jawaban pertanyaan sebelumnya YA, berapa banyak tugas/kuis (bagian dari penilaian) yang diberikan? [Dosen 1]	
37	Jika jawaban pertanyaan sebelumnya YA, berapa banyak tugas/kuis (bagian dari penilaian) yang diberikan? [Dosen 2]	
38	Jika jawaban pertanyaan sebelumnya YA, berapa banyak tugas/kuis (bagian dari penilaian) yang diberikan? [Dosen 3]	
	Bentuk Ujian	
39	Apa bentuk UTS dalam mata kuliah ini?	Pilihan: Ujian tulis Proyek/Tugas Kelompok Proyek/Tugas Individu Lainnya
40	Jelaskan bentuk tugas yang diberikan secara singkat (misalnya, membuat artikel, membuat kegiatan, dll)	
41	Apa bentuk UAS dalam mata kuliah ini?	
42	Jelaskan bentuk tugas yang diberikan secara singkat (misalnya, membuat artikel, membuat kegiatan, dll)	
	Kesesuaian materi dan ujian	
43	Berikan penilaian kesesuaian UTS dengan materi yang diberikan	Skala likert: 1 = kurang 2 = cukup 3 = sesuai 4 = sangat sesuai
44	Berikan penilaian kesesuaian UAS dengan materi yang diberikan	

Instrumen Survei Kepuasan Kegiatan Akademik

No	Item	Kategori respon
	Kegiatan belajar mengajar	
1	Ketepatan/efektivitas waktu dalam proses belajar mengajar [Dosen 1]	Skala likert: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
2	Ketepatan/efektivitas waktu dalam proses belajar mengajar [Dosen 2]	
3	Ketepatan/efektivitas waktu dalam proses belajar mengajar [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
4	Kompetensi dan kehandalan dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas [Dosen 1]	
5	Kompetensi dan kehandalan dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas [Dosen 2]	
6	Kompetensi dan kehandalan dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
7	Kesigapan dalam menindaklanjuti kebutuhan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi mahasiswa [Dosen 1]	
8	Kesigapan dalam menindaklanjuti kebutuhan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi mahasiswa [Dosen 2]	
9	Kesigapan dalam menindaklanjuti kebutuhan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi mahasiswa [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
10	Kemampuan berkomunikasi [Dosen 1]	
11	Kemampuan berkomunikasi [Dosen 2]	
12	Kemampuan berkomunikasi [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
13	Ketersediaan dan ketaatan terhadap aturan kelas (kontrak kuliah) [Dosen 1]	
14	Ketersediaan dan ketaatan terhadap aturan kelas (kontrak kuliah) [Dosen 2]	
15	Ketersediaan dan ketaatan terhadap aturan kelas (kontrak kuliah) [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
16	Kemampuan untuk membangun kepercayaan mahasiswa [Dosen 1]	
17	Kemampuan untuk membangun kepercayaan mahasiswa [Dosen 2]	
18	Kemampuan untuk membangun kepercayaan mahasiswa [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
19	Keterbukaan untuk bernegosiasi, diskusi dan kompromi untuk mencapai kesepakatan dengan mahasiswa [Dosen 1]	

No	Item	Kategori respon
20	Keterbukaan untuk bernegosiasi, diskusi dan kompromi untuk mencapai kesepakatan dengan mahasiswa [Dosen 2]	
21	Keterbukaan untuk bernegosiasi, diskusi dan kompromi untuk mencapai kesepakatan dengan mahasiswa [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
22	Kemampuan untuk mendengarkan masukan/kritik mahasiswa demi peningkatan kualitas belajar mengajar [Dosen 1]	
23	Kemampuan untuk mendengarkan masukan/kritik mahasiswa demi peningkatan kualitas belajar mengajar [Dosen 2]	
24	Kemampuan untuk mendengarkan masukan/kritik mahasiswa demi peningkatan kualitas belajar mengajar [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
25	Kesesuaian materi yang diberikan dengan ekspektasi anda untuk mata kuliah ini [Dosen 1]	
26	Kesesuaian materi yang diberikan dengan ekspektasi anda untuk mata kuliah ini [Dosen 2]	
27	Kesesuaian materi yang diberikan dengan ekspektasi anda untuk mata kuliah ini [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
28	Metode pembelajaran yang dilakukan (tugas, audiovisual, aktivitas, dll) [Dosen 1]	
29	Metode pembelajaran yang dilakukan (tugas, audiovisual, aktivitas, dll) [Dosen 2]	
30	Metode pembelajaran yang dilakukan (tugas, audiovisual, aktivitas, dll) [Dosen 3 (jika tidak ada, isi sembarang)]	
31	Bagaimana penilaian anda terhadap proses perkuliahan yang dilakukan secara online?	
32	Pada semester genap 2024/2025, sebagian perkuliahan setelah UTS dilakukan full online karena proses renovasi gedung. Bagaimana penilaian anda terhadap kebijakan tersebut?	
33	Keluhan terhadap proses perkuliahan di semester genap 2024/2025 (jika ada)	Paragraf
34	Saran bagi proses perkuliahan di semester genap 2024/2025 (jika ada)	
	Kegiatan seminar/ujian	
1	Ketepatan/efektivitas waktu dalam pengurusan administrasi atau proses ujian seminar/skripsi	Skala likert: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
2	Kompetensi dan kehandalan petugas dalam proses administrasi ujian seminar/skripsi	
3	Kesigapan dalam menindaklanjuti kebutuhan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi mahasiswa	

No	Item	Kategori respon
4	Kemampuan berkomunikasi dalam penyelesaian kebutuhan mahasiswa	
5	Ketersediaan dan ketaatan terhadap aturan	
6	Kemampuan untuk membangun kepercayaan mahasiswa	
7	Keterbukaan untuk bernegosiasi, diskusi dan kompromi untuk mencapai kesepakatan dengan mahasiswa	
8	Kemampuan untuk mendengarkan masukan/kritik mahasiswa	
9	Fasilitas untuk menunjang proses ujian seminar/skripsi	
10	Kelengkapan administrasi untuk menunjang proses ujian seminar/skripsi	
11	Keluhan anda terkait proses ujian seminar/skripsi	
12	Masukan anda terkait proses ujian seminar/skripsi	
	Kegiatan pembimbingan	
1	Dosen Pembimbing	Paragraf
2	Lama proses bimbingan s.d. respon ini disubmit	Paragraf
3	Tahap ujian yang telah dilewati	Pilihan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum ada ▪ Seminar Proposal ▪ Seminar Hasil ▪ Ujian Skripsi
4	Ketepatan/efektivitas waktu dalam proses bimbingan	Skala likert: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
5	Kompetensi dan kehandalan dosen dalam membimbing	
6	Kesigapan dalam menindaklanjuti kebutuhan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi mahasiswa	
7	Kemampuan berkomunikasi dalam penyelesaian kebutuhan mahasiswa	
8	Ketersediaan dan ketaatan terhadap aturan bimbingan yang disepakati	
9	Kemampuan untuk membangun kepercayaan mahasiswa	
10	Keterbukaan untuk bernegosiasi, diskusi dan kompromi untuk mencapai kesepakatan dengan mahasiswa	
11	Kemampuan untuk mendengarkan masukan/kritik mahasiswa	
12	Kesesuaian materi bimbingan dengan ekspektasi dan kebutuhan anda	
13	Kesesuaian materi bimbingan dengan ketetapan/aturan Fakultas	
14	Keluhan anda terkait proses bimbingan	Paragraf
15	Masukan anda terkait proses bimbingan	